



DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN

Universitas Negeri Surabaya
TIM PENYUSUN | [COMPANY ADDRESS]



**DOKUMEN
KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM STUDI S-1 PPKn
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Nama Ketua Tim : Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si.
NIDN : 0001106703
Program Studi : PPKn
Fakultas : FISH
Universitas : Universitas Negeri Surabaya

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT PEMBELAJARAN, Tahun 2020



TIM PENYUSUN KURIKULUM

Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si
Maya Mustika Kartika Sari, S.Sos., M.IP
Dr. Harmanto, M.Pd
Listyaningsih, M.Pd
Prof. Dr. Sarmini, M.Hum



Halaman Pengesahan

DOKUMEN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM STUDI S-1 PPKN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Disahkan pada tanggal 10 Oktober 2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya

Ketua Prodi S1 PPKn
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Dr. Totok Suyanto, M.Pd.
NIP. 196304041988121001

Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si.
NIP. 196710011992032001



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	II
KATA PENGANTAR	IV
IDENTITAS PROGRAM STUDI	V
1	7
1.1	7
1.2	7
1.3	11
1.4	12
2	14
2.1	14
2.2	14
2.3	14
3	16
3.1	16
3.2	16
4	17
4.1	174.2
4.3	24
4.4	Error! Bookmark not defined.
5	245.1
5.2	Error! Bookmark not defined.
6	Error! Bookmark not defined.
7	Error! Bookmark not defined.
8	Error! Bookmark not defined.
9	Error! Bookmark not defined.
11	Error! Bookmark not defined.
12	Error! Bookmark not defined.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya. Keberhasilan penyusunan dokumen ditentukan oleh kerjasama tim dalam merencanakan kurikulum. Penyusunan kurikulum ini mengacu pada Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan MBKM yang telah disesuaikan dengan Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Surabaya

Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini masih banyak kekurangan, sehingga diperlukan evaluasi secara berkala, sesuai dengan kebutuhan pasar terutama terkait penerapan keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di lapangan setelah mahasiswa lulus.

Surabaya, Oktober 2020
Penyusun



IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Negeri Surabaya <input checked="" type="checkbox"/> PTN <input type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Ilmu Sosial dan Hukum
3	Jurusan/Departemen	PMP-KN/ PPKn
4	Program Studi	PPKn
5	Status Akreditasi	A
6	Jumlah Mahasiswa	491 Orang
7	Jumlah Dosen	14 Orang
8	Alamat Prodi	Jl. Ketintang
9	Telepon	-
10	Web PRODI/PT	http://ppkn.fish@unesa.ac.id



1 Landasan Kurikulum

1.1 Universitas Value

- Nilai-nilai Pancasila menjadi sumber dari pengembangan dan semangat nilai-nilai pendidikan, termasuk kurikulum yang dikembangkan. Selanjutnya, secara operasional di perguruan tinggi, semangat itu dapat dilihat dari Statuta Perguruan Tinggi.
- Berdasarkan Statuta Universitas Negeri Surabaya yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2017 Visi Unesa adalah Unggul dalam kependidikan kukuh dalam keilmuan. Seiring dengan visi tersebut, maka visi dan misi Unesa adalah sebagai berikut.
 - Misi Unesa:
 - a. menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi;
 - b. menyelenggarakan penelitian dalam ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat;
 - c. menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan pembudayaan masyarakat; dan
 - d. menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan.
 - Lebih lanjut pasal 26 menyebutkan, “Unesa memiliki motto berkembang dengan karakter (*Growing with Character*) yang artinya membawa Unesa menjadi universitas yang unggul dalam kependidikan kukuh dalam keilmuan dengan dilandasi iman, cerdas, mandiri, jujur, peduli, dan tangguh.” Artinya, nilai-nilai yang dikenal dengan akronim IDAMAN JELITA menjadi nilai-nilai karakter utama dan landasan dalam pengembangan karakter seluruh civitas akademika.

1.2 Landasan Rasional Teoritis

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bersandar pada prinsip filosofis pendidikan progresivisme. Pendidikan yang menekankan terpenuhinya kebutuhan dan kepentingan mahasiswa melalui belajar membangun pengalaman hidup (Noddings, 2008). Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberikan kebebasan dan mendorong perkembangan alami mahasiswa, serta pertumbuhannya melalui kegiatan belajar yang menumbuhkan inisiatif, kreatif dan ekspresi diri. Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah pembelajar yang memberikan kebebasan bagi dunia eksistensi mahasiswa (Noddings, 1998).

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bersumber pada prinsip pembelajaran heutagogi. Pembelajaran yang menempatkan mahasiswa bertanggung jawab atas apa yang dipelajari dan kapan harus belajar, serta menyediakan kerangka kerja bagi mahasiswa bertanggung jawab untuk lebih maju dan adaptable terhadap potensi lingkungan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Pembelajaran yang melihat masa depan mahasiswa tahu cara belajar mendapatkan



keterampilan, kompetensi, dan inovasi sesuai dengan perubahan zaman dan lingkungannya (Danim, 2010).

Pembelajaran aktif dan proaktif yang mengembangkan kemampuan mahasiswa melayani diri sebagai agen utama pembelajaran yang terjadi akibat dari pengalaman pribadi (Hase & C, 2007). Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah pembelajaran yang mengembangkan kedewasaan, otonomi, dan kemandirian mahasiswa (Canning & Callan, 2010). Mahasiswa sebagai subjek yang bebas merdeka untuk menentukan arah hidupnya berkembang secara optimal dalam suasana yang penuh cinta, hati yang penuh pengertian dan relasi pribadi yang efektif (Arbayah, 2013). Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai *self determined learning* dan *self regulated learning*.

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berintikan pemikiran pembelajaran konstruktivistik. Pembelajaran yang memberikan kebebasan mahasiswa aktif mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri melalui proses sosial dan konteks kehidupan nyata (Bruning, Schraw, Norby, & Ronning, 2004). Selain itu, Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bersandar pada *self determined and regulated learning*, mahasiswa dibiasakan mengatur pilihannya dan memonitor hasil belajarnya sendiri. Merdeka Belajar Kampus Merdeka berarti pembelajaran dapat dilaksanakan di dalam kampus dan di luar kampus, memberikan kesempatan belajar pada berbagai konteks yang relevan.

Dengan demikian, Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

1.3 Landasan Filosofi

- Landasan filosofis, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakekat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

- Sejalan dengan kebutuhan Era Industri 4.0 dan Society 5.0, rancang bangun kurikulum dituntut mampu menjawab tantangan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru, yaitu: literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasar pemahaman keyakinan agama. UNESCO menetapkan empat pilar pendidikan, yaitu belajar untuk mencari tahu (*learning to know*), belajar untuk mengerjakan (*learning to do*), belajar untuk menjadi pribadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup berdampingan dalam kedamaian (*learning to live together*). Era Industri 4.0 dan Society 5.0 menuntut kurikulum yang dihasilkan.

- Program Studi dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan abad ke-21 (*21st century skills*). Keterampilan yang dimaksud terdiri atas *learning skills*, *literacy skills*,



dan life skills. Learning skills menekankan pada pembentukan proses mental yang diperlukan untuk beradaptasi dalam lingkungan kerja modern. Keterampilan ini lebih dikenal dengan 9C, yaitu: *critical thinking* (berpikir kritis dalam menemukan solusi suatu masalah), *communication* (berinteraksi dengan orang lain), *creative thinking* (berpikir di luar kebiasaan), *collaboration* (berkolaborasi untuk memperoleh hasil yang maksimal), *computational* (penyusunan model dan teknik penyelesaian numerik), *competition logic* (berpikir dan mengasah logika), *cultural understanding* (pemahaman budaya), *cultural appreciation* (apresiasi budaya), *curiosity* (rasa ingin tahu), *care for self, others, and planet* (kepedulian diri sendiri, sesama, dan alam semesta).

○ *Literacy skills* mengacu pada keterampilan literasi sering disebut keterampilan IMT yang berkaitan erat dengan pengetahuan digital yang sangat berbeda saat ini. Keterampilan ini terdiri atas: *information literacy* (memahami fakta, angka, statistik, dan data), *media literacy* (memahami metode dan produk informasi), dan *technology literacy* (memahami kerja dalam jaringan/*internet of thing*). Literasi mencakup upaya mengembangkan potensi kemanusiaan yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spiritual, bahasa, estetika, dengan daya adaptasi terhadap perkembangan arus teknologi dan informasi (Suwandi, 2018, 2019). Literasi berkaitan dengan upaya pembudayaan yang menjangkau banyak sasaran, termasuk mahasiswa. Literasi juga berkaitan dengan para pihak yang terlibat dengan upaya pembinaan dan pembudayaan, yakni pendidik profesional, pakar, pemerintah, dan pihak lain. Mereka bukan saja dituntut mentransfer pengetahuan, tapi yang lebih utama adalah membina, memberi dorongan, memberi semangat, memberi contoh praktik berliterasi, dan bahkan mampu menginspirasi.

○ *Life skills* mengacu pada keterampilan individu untuk bekerja secara profesional. Keterampilan ini sering disebut FLIPS, yaitu: *flexibility* (melakukan penyesuaian dari rencana sesuai kebutuhan), *leadership* (memotivasi tim dalam mencapai tujuan), *initiative* (memulai proyek, strategi dan rencana sendiri), *productivity* (mempertahankan efisiensi kerja dalam ketidakpastian) dan *social skills* (membangun jejaring dengan orang lain yang menguntungkan).

1.4 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014:128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Kebudayaan difahami sebagai bagian dari pengetahuan kelompok (*group knowledge*) (Ross, 1963:85). Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan kapsul budayanya sendiri (*capsulation*) yang bias, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Kapsulasi budaya sendiri dapat menyebabkan keengganan untuk memahami kebudayaan yang lain nya (Zais, 1976, p. 219).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat, rumit dan tidak bisa diprediksi akan membawa perubahan yang pesat. Proses produksi dalam era Revolusi Industri 4.0 menggunakan kombinasi tiga unsur penting, yakni manusia,



mesin/robot, dan big data. Seiring berkembangnya Revolusi Industri 4.0, beberapa jenis pekerjaan yang selama ini dilakukan oleh manusia akan hilang, cara manusia bekerja berubah, dan akan muncul berbagai jenis pekerjaan baru. Akibat pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan berkembangnya Revolusi Industri 4.0, lembaga pendidikan khususnya Prodi menghadapi era di mana gelar tidak menjamin kompetensi, kelulusan tidak menjamin kesiapan berkarya, bahkan ketika mahasiswa memasuki kelas belum menjamin mereka belajar. Berbagai fenomena tersebut perlu diantisipasi oleh Prodi dengan meningkatkan kualitas pembelajaran guna menghasilkan mencetak lulusan yang berkompetensi sesuai tuntutan zaman, yaitu abad ke-21.

Kecakapan abad ke-21 secara global dijabarkan dalam empat kategori sebagai berikut, (1) cara berpikir: kreativitas dan inovasi, berpikir kritis, memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan belajar untuk belajar, (2) cara untuk bekerja: berkomunikasi dan bekerja sama, (3) alat untuk bekerja: Pengetahuan umum dan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, dan (4) cara untuk hidup: karir, tanggung jawab pribadi dan social termasuk kesadaran akan budaya dan kompetensi (Binkley et al., 2018). Oleh karena itu, program studi PPKn perlu untuk dapat mempersiapkan mahasiswa agar memiliki keterampilan abad 21 yang menginsyaratakan pentingnya menumbuhkan HOTS (*High Order Thinking Skills*) yang meliputi *Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion* dan *Civic responsibility*.

Perubahan sosial yang terjadi baik di lingkup nasional maupun internasional penting untuk mendapatkan perhatian. Mahasiswa harus tetap memiliki nasionalisme yang kuat namun juga menjadi warga dunia yang bermartabat dan menjunjung tinggi kemanusiaan. Hal ini sangat penting diperhatikan oleh prodi PPKn sehingga perubahan sosial yang begitu pesat karena kemajuan teknologi tidak menyebabkan hilangnya identitas nasional sebagai bangsa Indonesia yang berbhineka, namun justru makin mengukuhkannya bersamaan dengan kesadarannya sebagai bagian dari warga dunia.

Pengalaman belajar mahasiswa perlu dirancang semakin terbuka. Mahasiswa perlu memiliki ruang belajar yang luas tanpa menghilangkan esensinya dalam mempelajari bidang kajian sesuai dengan CPL yang ditetapkan oleh program studi. Kebijakan MBKM membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk fleksibel dan strategis dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat. Kompetensi mahasiswa dpaat disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang perubahannya sangat cepat.

Saat ini bobot SKS untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas sangat kecil dan tidak mendorong mahasiswa untuk mencari pengalaman baru, terlebih di banyak kampus, pertukaran pelajar atau praktik kerja justru menunda kelulusan mahasiswa. Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi PPKn dan melakukan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (SKS). Perguruan tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa secara sukarela, untuk mengambil ataupun tidak SKS di luar kampusnya, sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks, serta mengambil SKS di prodi lain dalam kampusnya sebanyak satu semester dari total semester yang harus ditempuh.



1.5 Landasan Historis

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Karena itu, dibutuhkan kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan jamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di era perubahan abad 21, memiliki peran katif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Perguruan tinggi sebagai penghasil SDM terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI.

Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9. Sesuai dengan kebijakan itu, maka kurikulum yang pernah dimiliki prodi sebelum ini adalah kurikulum berbasis KKNI pada tahun 2015 perlu disesuaikan lagi menjadi kurikulum MBKM.

Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Terakhir, kebijakan baru tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka tahun 2020.

Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Program MBKM memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit, serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka minati. Kampus merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Perguruan Tinggi diharapkan berkomitmen menyediakan dan memfasilitasi Program MB-KM sebagaimana yang diamanatkan Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020



tentang Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21, yang memuat delapan Program MB-KM, yaitu (1) Pertukaran Mahasiswa, (2) Praktik Kerja Profesi, (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, (4) Penelitian/Riset, (5) Proyek Kemanusiaan (6) Kegiatan Wirausaha, (7) Studi/Proyek Independen, (8) Proyek/Membangun Desa.

1.6 Landasan Psikologis

Landasan psikologis memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; Kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berfikir kritis, dan berfikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976:200); Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlakul karimah, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh diterminasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

Mahasiswa merupakan individu pembelajar yang sedang berada dalam proses perkembangan intelektual, sosial emosional, moral, dan sebagainya. Karena itu, pendidikan harus menjadi ruang yang dapat mengoptimalkan perkembangannya. Konsekuensinya, kurikulum harus menyediakan upaya pendidikan yang dilaksanakan secara relevan sesuai dengan hakikat perkembangan psikologi mahasiswa, baik dari sisi materi atau bahan ajar, ataupun proses pembelajaran yang berlangsung.

Apa yang dipelajari dan cara mempelajarinya perlu disesuaikan dengan tingkat dan pola-pola perkembangan pembelajar. Karakteristik perilaku pada berbagai tingkat serta pola-pola perkembangannya menjadi bagian dari psikologi perkembangan. Sementara itu, model-model atau pendekatan pembelajaran mana yang dapat memberikan yang optimal, dan bagaimana proses pelaksanaannya yang sistematis dan mendalam berkaitan dengan psikologi belajar (aspek pedagogis). Keduanya sangat diperlukan terutama di dalam proses pemilihan dan penyusunan isi pendidikan serta proses pembelajarannya. Selain itu, kurikulum penting memastikan bahwa aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dari pembelajar harus mendapatkan ruang untuk dikembangkan secara optimal untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang menjadi dasar pencapaian guru yang profesional.

1.7 Landasan Hukum

Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya



tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang diperlukan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Statuta Unesa 2017;
11. Renstra Unesa tahun 2016-2020,
12. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya No: 362/UN38/PP/2020 tentang Kebijakan Akademik Merdeka Belajar– Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
14. Peraturan Rektor nomor 3 tahun 2021 tentang Penerapan Program Merdeka Belajar serta Pengakuan dan Konversi Mata Kuliah pada Universitas negeri Surabaya.
15. Standar Mutu Program Pendidikan Sarjana Universitas Negeri Surabaya Tahun 2021.



2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, serta Visi Keilmuan Program Studi PPKn

2.1 Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan selalu berinovasi, sehingga menghasilkan lulusan yang bermoral, bermartabat, dan berdaya saing di dunia kerja.

2.2 Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang meliputi pembelajaran inovatif, bimbingan dan latihan secara efektif untuk menghasilkan guru PPKn yang memiliki kompetensi pedagogi, profesional, kepribadian, dan sosial.
- 2) Menyelenggarakan penelitian di bidang pendidikan Pancasila dan kajian kewarganegaraan yang mendukung pengembangan kehidupan yang demokratis dan beradab. Kegiatan penelitian yang dimaksud baik untuk menghasilkan sekaligus mengembangkan sekaligus memperkaya materi/bahan ajar PPKn, maupun untuk memecahkan berbagai problem kemasyarakatan yang terkait dengan implementasi nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada penelitian di bidang pendidikan dan kajian kewarganegaraan yang mendukung pengembangan kehidupan yang demokratis dan beradab. Kegiatan pengabdian yang dimaksud ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan berbagai persoalan di masyarakat yang terkait dengan keilmuan prodi yang membutuhkan intervensi dosen.
- 4) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan *stakeholder* dalam rangka meningkatkan mutu lulusan.
- 5) Menyelenggarakan layanan professional kepada masyarakat luas yang berbasis pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa Indonesia.

2.3 Tujuan

- 1) Menghasilkan Sarjana Pendidikan Kewarganegaraan yang menguasai bidang keilmuan dan praktik pembelajaran PPKn yang bermoral, demokratis, inovatif, sehingga bisa menjadi teladan bagi peserta didik dan orang lain.
- 2) Menghasilkan produk-produk penelitian sosial, praktisi sosial, entrepreneur bidang kependidikan yang bermoral, demokratis, inovatif, serta memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial
- 3) Mengembangkan laboratorium demokrasi dan penelitian yang berkaitan dengan nilai, moral, hukum, politik, sosial budaya, dan pembelajaran yang mendukung pengembangan kehidupan yang demokratis dan beradab.



- 4) Terlaksananya berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan nilai, moral, hukum, politik, sosial-budaya, dan pembelajaran sebagai upaya untuk membangun karakter bangsa (*nation and character building*).
- 5) Terlaksananya mekanisme penyelenggaraan program studi yang demokratis, akuntabel, dan transparan dengan didasarkan pada profesionalitas, keadilan, religius, dan penjaminan mutu lulusan.
- 6) Mengembangkan komunikasi dan kerjasama dengan *stakeholder* secara aktif dan kontinyu dalam rangka pengembangan prodi

2.4 Strategi

Capaian Pembelajaran Lulusan prodi PPKn adalah menghasilkan lulusan yang pada awal karirnya dapat menjadi guru PPKn, penggerak masyarakat di bidang kewarganegaraan, dan peneliti muda di bidang kewarganegaraan yang ditandai dengan atribut:

- 1) Memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan di bidang pedagogic dan Pancasila - Kewarganegaraan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di bidang pekerjaannya.
 - 2) Memiliki sikap menjadi pembelajar sepanjang hayat dalam rangka pengembangan diri dan profesinya
 - 3) Memiliki sikap tanggung jawab, berpikir kritis, terbuka, dan kemampuan bekerja sama yang diperlukan untuk penyelesaian permasalahan pekerjaannya
- Untuk mencapai tujuan tersebut dilaksanakan serangkaian kegiatan sebagai berikut.
- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berbasis pada *student center*.
 - 2) Memberikan kesempatan dan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran di prodi dan/atau di luar prodi sesuai dengan ketentuan MBKM yang berlaku di Unesa.
 - 3) Memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada mahasiswa melalui pelibatangannya dalam berbagai kegiatan akademis yang dilaksanakan oleh dosen dan prodi dalam bentuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dan kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen dalam kegiatan pembelajaran.
 - 5) Memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi pengembangan potensi pengetahuan, sikap, dan keterampilannya.
 - 6) Memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi kompetensi yang relevan dengan CPL yang telah dirumuskan program studi.

2.5 Visi Keilmuan

Mewujudkan pengembangan keilmuan moral Pancasila dan unggul dalam pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai multikultural, demokratis, gender, kearifan lokal, IPTEKS, dan berwawasan global Mewujudkan pengembangan keilmuan moral Pancasila dan unggul dalam pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai multikultural, demokratis, gender, kearifan lokal, IPTEKS, dan berwawasan global.



3 Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

3.1 Evaluasi Kurikulum

Sejak 2014 Prodi PPKn secara bertahap telah mengembangkan dan mengimplementasikan Kurikulum Prodi berbasis KKNi dan SNPT. Berdasarkan perkembangan literasi digital, tanggap bencana, anti radikalisme, serta pentingnya pendidikan jasmani dan kebugaran bagi calon lulusan di Unesa, berdasarkan SK Rektor Unesa Nomor 896/UN38/HK/KR/2019, Prodi PPKn melakukan revisi kurikulum.

Mengingat kurikulum Prodi PPKn telah diberlakukan lima sampai enam tahun, sudah selayaknya dilakukan asesmen ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Asesmen ketercapaian CPL ini merupakan bagian dari evaluasi kurikulum. Prodi perlu melakukan asesmen ketercapaian CPL yang telah ditetapkan sesuai dengan Pedoman Asesmen Ketercapaian CPL pada Program Studi di Universitas Negeri Surabaya. Asesmen ini digunakan sebagai justifikasi implementasi kurikulum, sehingga dapat diketahui apakah CPL telah dicapai oleh lulusan atau belum, serta menjadi bahan evaluasi kurikulum dalam rangka revisi dan pengembangan kurikulum Prodi.

Guna memfasilitasi peningkatan pencapaian *link and match* dan pembelajaran yang inovatif, kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan “Merdeka Belajar–Kampus Merdeka” melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Prodi melalui penerapan Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih dan mempelajari mata kuliah yang diminatinya di luar pada prodi, bahkan di luar perguruan tinggi.

3.2 Tracer Study

Tuntutan stakeholder telah berkembang, berubah dengan cepat yang belum diantisipasi oleh Kurikulum Berjalan. Untuk mengetahui tuntutan stakeholder tersebut, dapat dilihat berdasarkan hasil tracer study yang telah dilakukan. Studi pelacakan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah memberikan gambaran mengenai deskripsi profil lulusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kesesuaian kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap dunia kerja, kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dibutuhkan dunia kerja, kurikulum dan perkuliahan (pembelajaran), masukan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan, kompetensi lulusan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dibutuhkan dunia kerja, masukan stakeholder untuk



pengembangan kurikulum dan pembelajaran Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Masukan Stakeholder terhadap upaya peningkatan kualitas Lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hasil pelacakan alumni menunjukkan mayoritas alumni bekerja sebagai guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selain menjadi guru mereka juga aktif dalam organisasi-organisasi kemasyarakatan. Mereka berpendapat bahwa lulusan Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan selain berpeluang mengajar di jenjang pendidikan SMP, SMA, dan SMK dengan berbagai penjurusannya, Sebagai masukan bagi pengembangan kurikulum Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, catatan keempat ini memang masih sangat umum sifatnya. Namun setidaknya dapat digunakan sebagai data dasar yang perlu ditindaklanjuti dengan menelaah kurikulum di sekolah-sekolah tersebut, khususnya mencermati Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan.

Prodi PPKn melaksanakan tracer di setiap tahun. Berdasarkan tracer yang dilakukan pada tahun 2019, sebagian besar lulusan (74%) lulusan PPKn menjadi guru (tenaga pendidik) di jenjang SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK. Selain itu, berdasarkan tracer terhadap lulusan PPKn pada tahun-tahun sebelumnya, diketahui bahwa beberapa lulusan PPKn juga menjadi bagian dari pegawai di DPRD, KPU, dan LSM. Oleh karena itu, PPKn merumuskan profil lulusannya menjadi penggerak masyarakat. Selain itu, beberapa lulusan PPKn pada tahun-tahun sebelumnya juga menjadi staf di bagian Litbang. Oleh karena itu, PPKn merumuskan lulusannya juga sebagai peneliti muda.

Jenis Pekerjaan Yang Dimasuki Lulusan Ppkn Berdasarkan Tracer 2019

Kode	Kategori Bidang Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Pendidikan (Guru/Dosen/Pengajar)	67	74%
2	Wiraswasta/Entrepreneur	1	1%
3	Kantor Instansi Pemerintah	3	3 %
4	Pegawai Swasta	12	13%
5	Melanjutkan S2	3	3%
6	Lain-Lain	5	6%
		91	

4 Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

4.1 Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Pendidik PPKn
2. Pengembang Bidang Pendidikan (*Entrepreneur Pendidikan*)
3. Pengembang Komunitas Kewarganegaraan (*Civic Community Organnizer*)
4. Peneliti Muda

Deskripsi :



a. Pendidik PPKn

Sarjana pendidikan yang melakukan pendidikan dan pengajaran di sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) atau mata pelajaran lain yang serumpun/relevan di tingkat dasar, menengah, dan atas.

b. Pengembang Bidang Pendidikan (*Entrepreneur Pendidikan*)

Sarjana pendidikan yang melakukan pengembangan dan inovasi di bidang pendidikan yang mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

c. Pengembang Komunitas Kewarganegaraan (*Civic Community Organnizer*)

Sarjana pendidikan yang melakukan aktivitas kepemimpinan, pendampingan dan atau advokasi untuk membangun masyarakat melalui organisasi pemerintah maupun organisasi non pemerintah.

d. Peneliti Muda

Sarjana Pendidikan yang melakukan proses penelitian terapan di bidang pendidikan, sosial, politik, dan humaniora.

Dengan memerhatikan level KKNi untuk pendidikan S1 yaitu level 6 dan studi pelacakan alumni, serta memerhatikan hasil diskusi pada asosiasi bidang studi yaitu AP3KNI, serta analisis kebutuhan pasar terkait dengan lulusan melalui penyebaran angket terhadap *stakeholders* atau pemangku kepentingan untuk mendapatkan profil yang benar-benar dibutuhkan masyarakat, serta memerhatikan visi dan misi universitas, maka dapat dirumuskan profil lulusan prodi S1 PPKn sebagai berikut.

1. Profil Utama

PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
Pendidik (Calon Guru PPKn)	Sarjana pendidikan yang melakukan pendidikan dan pengajaran di sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) atau mata pelajaran lain yang serumpun/relevan di tingkat dasar, menengah, dan atas.

Deskripsi CPL Utama sesuai Parameter KKNi

PARAMETER KKNi	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
Kemampuan Bidang Kerja	<p>a. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran PPKn dengan menggunakan pendekatan yang relevan secara kreatif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis IPTEKS, yang sesuai dengan kebutuhan perubahan negara dan masyarakat.</p> <p>b. Mampu menyajikan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas dan membuat pilihan keputusan berdasarkan atas kajian Kewarganegaraan, politik, hukum, sosial, kenegaraan dan bangsa serta nilai, moral dan</p>



	budaya Pancasila.
Kemampuan Bidang Pengetahuan	<p>c. Menguasai konsep dasar dan teoritik kajian Kewarganegaraan, politik, hukum, sosial, humaniora, kenegaraan dan bangsa serta nilai, moral dan budaya Pancasila.</p> <p>d. Menguasai pengetahuan tentang dasar-dasar ilmu pendidikan dan keguruan/pedagogik yang meliputi teori dasar pendidikan, kebijakan pendidikan, kurikulum, metodologi dan penilaian</p>
Kemampuan Manajerial	e. Bertanggung jawab pada profesi pendidik Kewarganegaraan secara mandiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja instansi dan organisasi.

2. Profil Tambahan

NO.	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
1.	Pengembang Komunitas Kewarganegaraan (<i>Civic Community Organizer</i>)	Sarjana pendidikan yang melakukan aktivitas kepemimpinan, pendampingan, dan/atau advokasi untuk membangun dan menggerakkan masyarakat melalui organisasi pemerintah maupun organisasi non pemerintah
2.	Peneliti Muda	Sarjana Pendidikan yang melakukan proses penelitian terapan di bidang pendidikan, sosial, politik, dan humaniora.

Deskripsi CPL Tambahan sesuai Parameter KKNI

NO.	PROFIL LULUSAN	PARAMETER KKNI	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
1.	Pengembang Komunitas Kewarganegaraan (<i>Civic Community Organizer</i>)	Kemampuan Bidang Kerja	1. Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan menyusun solusi terhadap berbagai masalah kewarganegaraan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan negara.



NO.	PROFIL LULUSAN	PARAMETER KKNi	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
			2. Mampu mengorganisasikan dan menyelesaikan masalah kewarganegaraan melalui pemikiran dan tindakan kritis yang partisipatif dalam proses kebijakan publik
		Kemampuan Bidang Pengetahuan	3. Menguasai konsep dasar dan teoritik kajian Kewarganegaraan, politik, hukum, sosial, humaniora, kenegaraan dan bangsa serta nilai, moral dan budaya Pancasila 4. Menguasai pengetahuan tentang dasar-dasar kepemimpinan, manajemen, dan komunikasi
		Kemampuan Manajerial	5. Peka dan tanggap terhadap kebutuhan negara dan warganegara sehingga mengambil tindakan sebagai fasilitator yang mengedepankan sikap inovatif, kreatif, estetis, etis, apresiatif, partisipatif, dan komunikatif dalam menjalankan profesinya
2.	Peneliti Muda	Kemampuan Bidang Kerja	1. Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan menyusun solusi terhadap berbagai



NO.	PROFIL LULUSAN	PARAMETER KKNI	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
			masalah kewarganegaraan dan pendidikan kewarganegaraan melalui kerangka berpikir ilmiah 2. Mampu melakukan analisis dan sintesis yang berorientasi eksplanatif dan prediktif terhadap gejala-gejala sosial, politik, pendidikan, dan kewarganegaraan.
		Kemampuan Bidang Pengetahuan	3. Menguasai konsep dasar dan teoritik kajian kewarganegaraan, pendidikan, politik, hukum, sosial, humaniora, kenegaraan dan kebangsaan serta nilai, moral dan budaya Pancasila 4. Menguasai berbagai metodologi penelitian
		Kemampuan Manajerial	5. Bersikap Independen, jujur, dan kreatif dalam melaksanakan tugas individu, serta mampu bekerjasama dalam tim/kelompok dalam suasana yang demokratis.



4.2 Perumusan CPL

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Sikap	
S1	▪ bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	▪ menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	▪ berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	▪ berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S5	▪ menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	▪ bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	▪ taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	▪ menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	▪ menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	▪ menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Keterampilan Umum	
KU1	▪ mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	▪ mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	▪ mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan



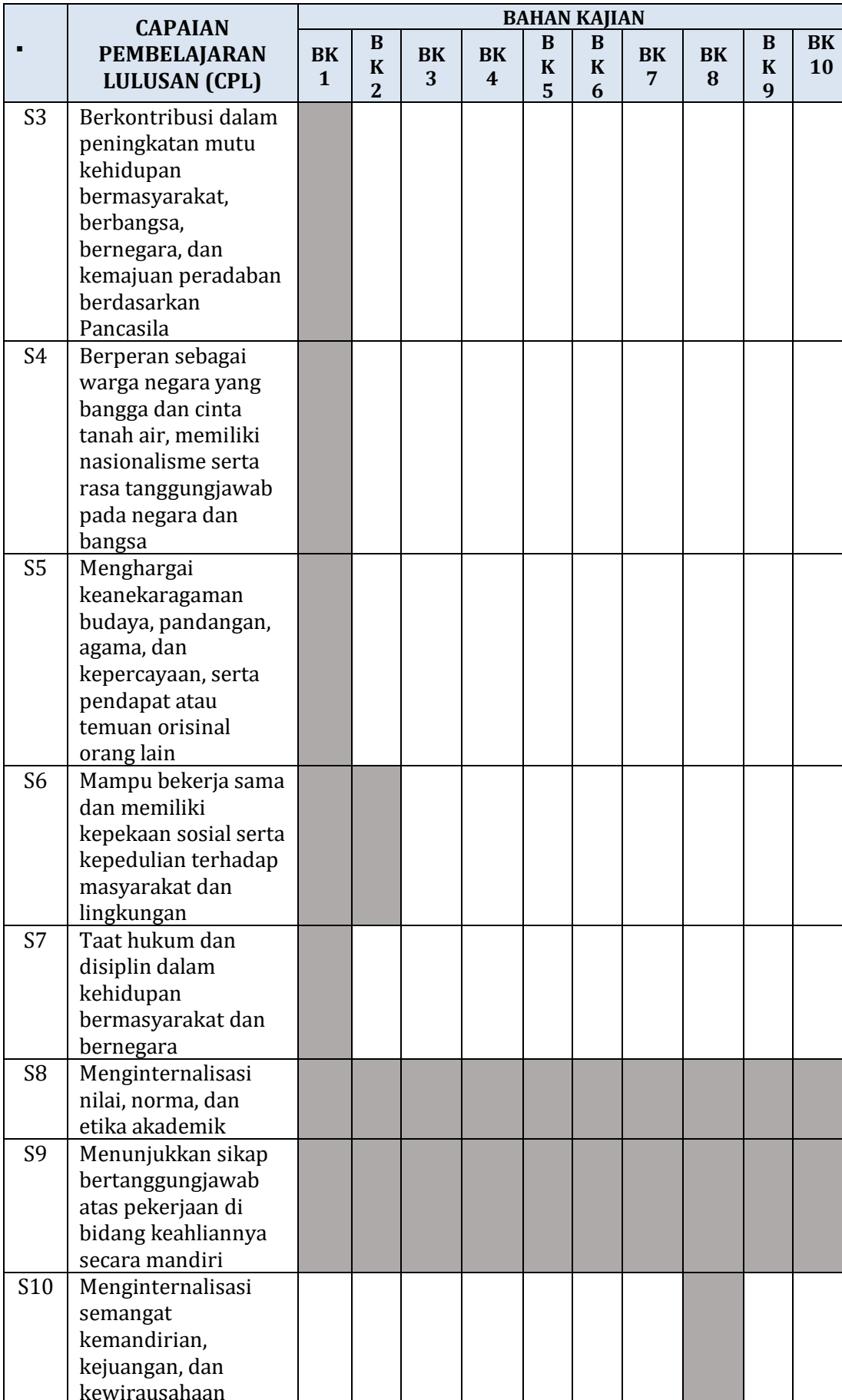
No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
	KU4	etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; ▪ mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	▪ mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU6	▪ mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU7	▪ mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
	KU8	▪ mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
	KU9	▪ mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
Ketrampilan Khusus		
	KK1	▪ Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran PPKn dengan menggunakan pendekatan yang relevan secara kreatif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis IPTEKS, yang sesuai dengan kebutuhan perubahan negara dan masyarakat.
	KK2	▪ Mampu menyajikan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas dan membuat pilihan keputusan berdasarkan atas kajian Kewarganegaraan, politik, hukum, sosial, kenegaraan dan bangsa serta nilai, moral dan budaya Pancasila.
	KK3	▪ Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan menyusun solusi terhadap kebutuhan dalam pengembangan bidang pendidikan yang mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan IPTEKS. ▪ Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan menyusun solusi terhadap berbagai masalah kewarganegaraan yang terjadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
	KK4	▪ Mampu mengorganisasikan dan menyelesaikan masalah kewarganegaraan melalui pemikiran dan tindakan kritis yang partisipatif dalam proses kebijakan publik.
	KK5	▪ Bertanggung jawab pada profesi pendidik Kewarganegaraan secara mandiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja institusi dan organisasi.
	KK6	▪ Mampu merencanakan kariernya sendiri dalam kerangka usaha mandiri dalam bidang pendidikan secara adil (fair) dan bertanggung jawab.

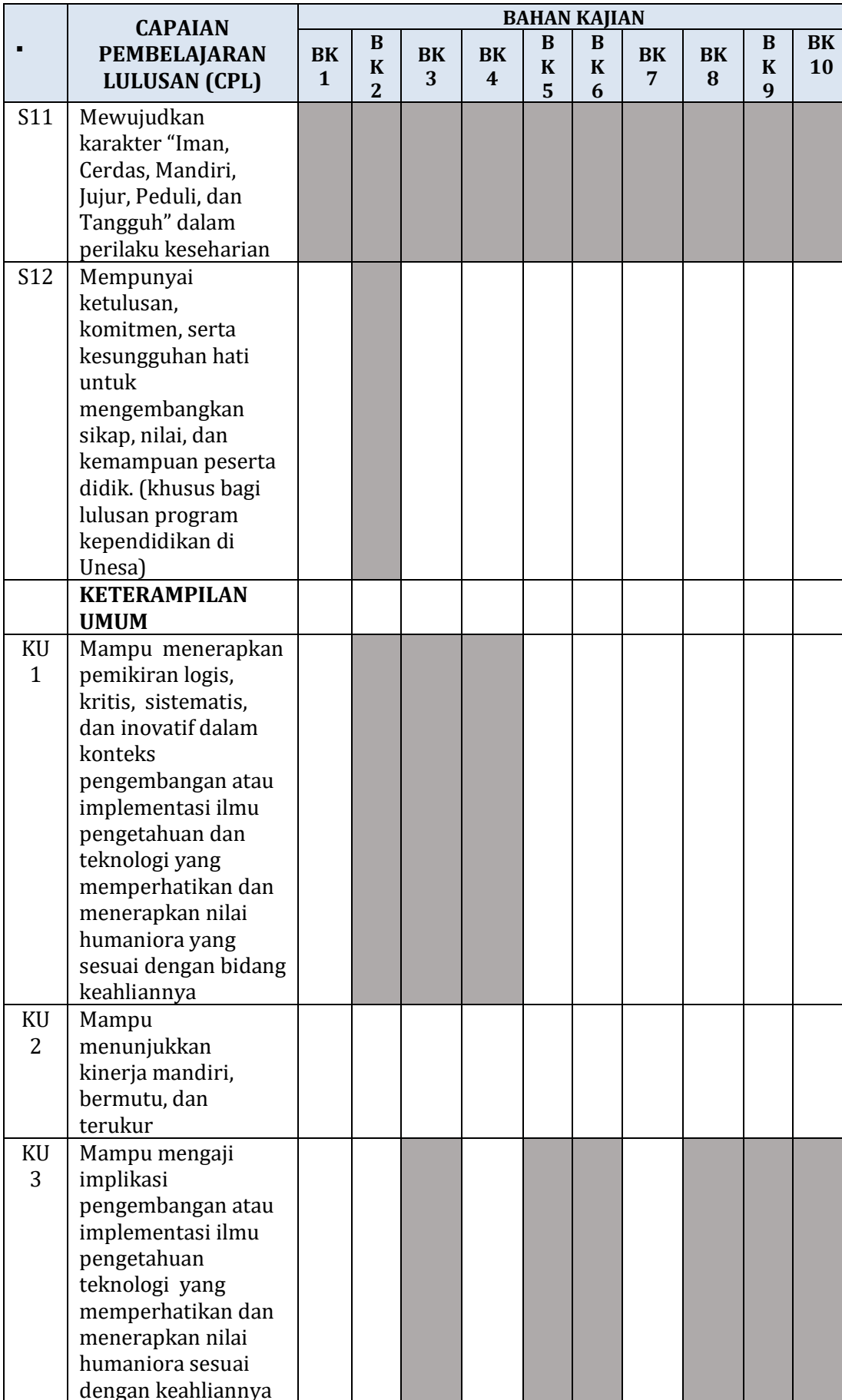


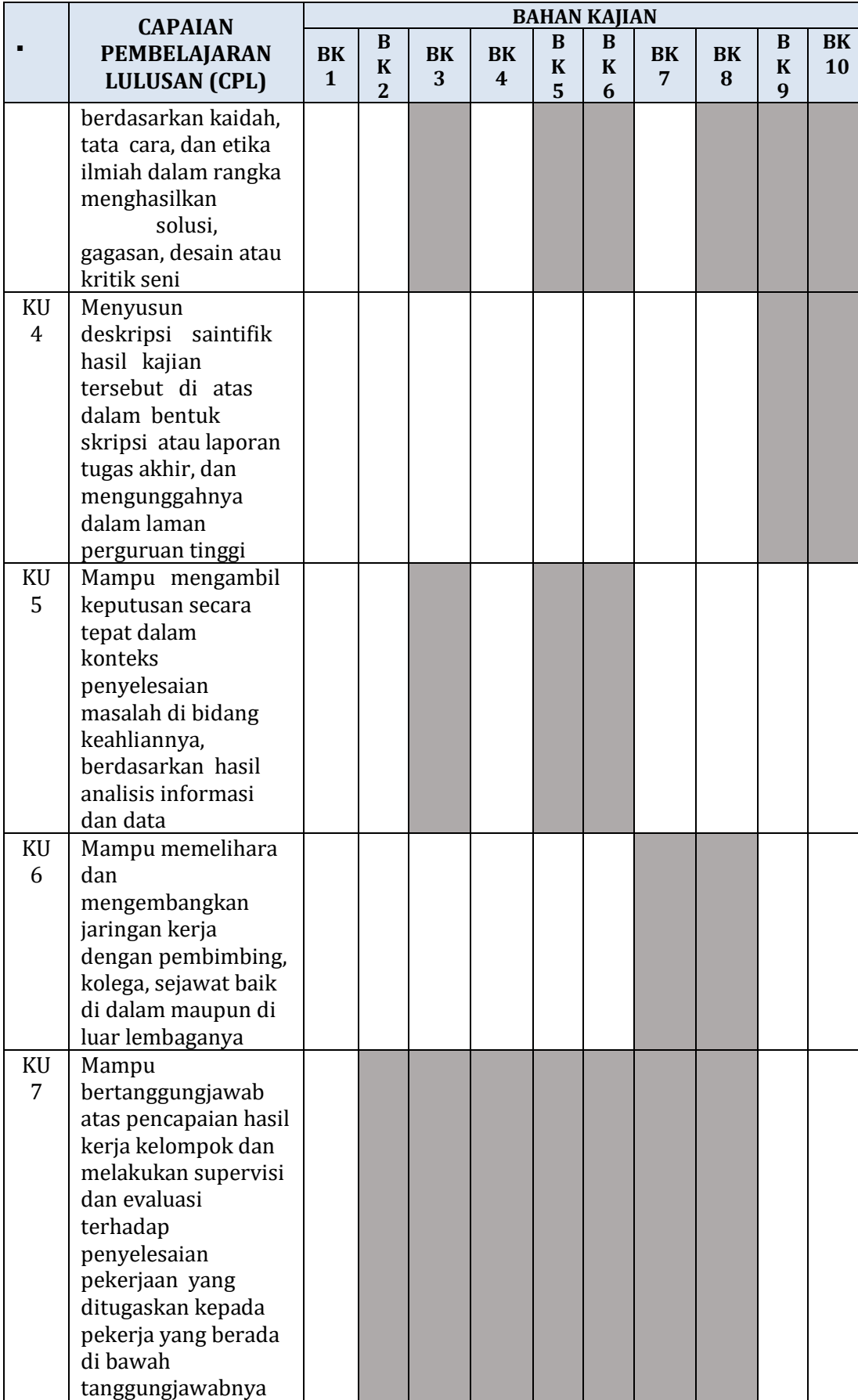
4.3 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

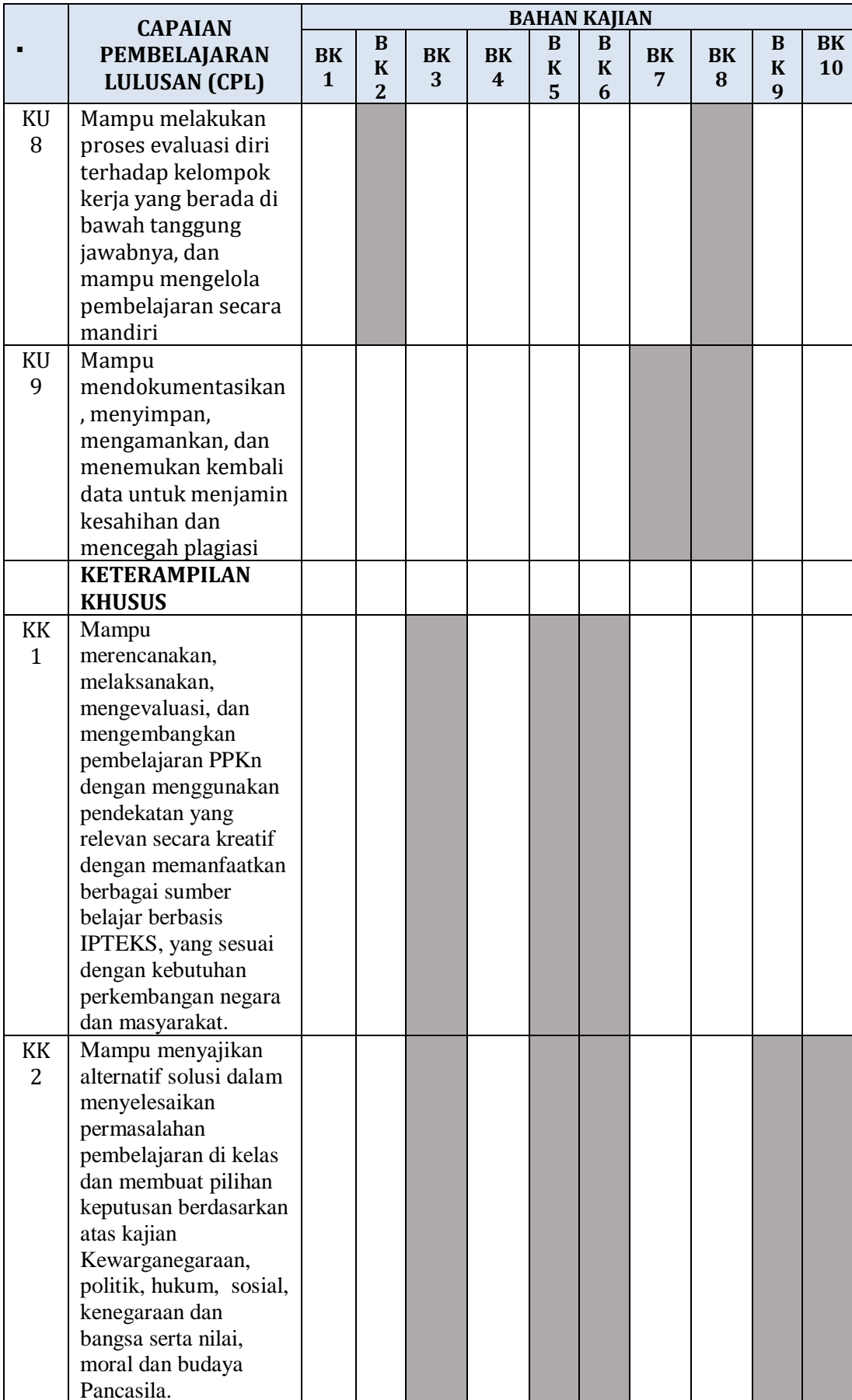
	CARA IAN	BAHAN KAJIAN
--	-----------------	---------------------

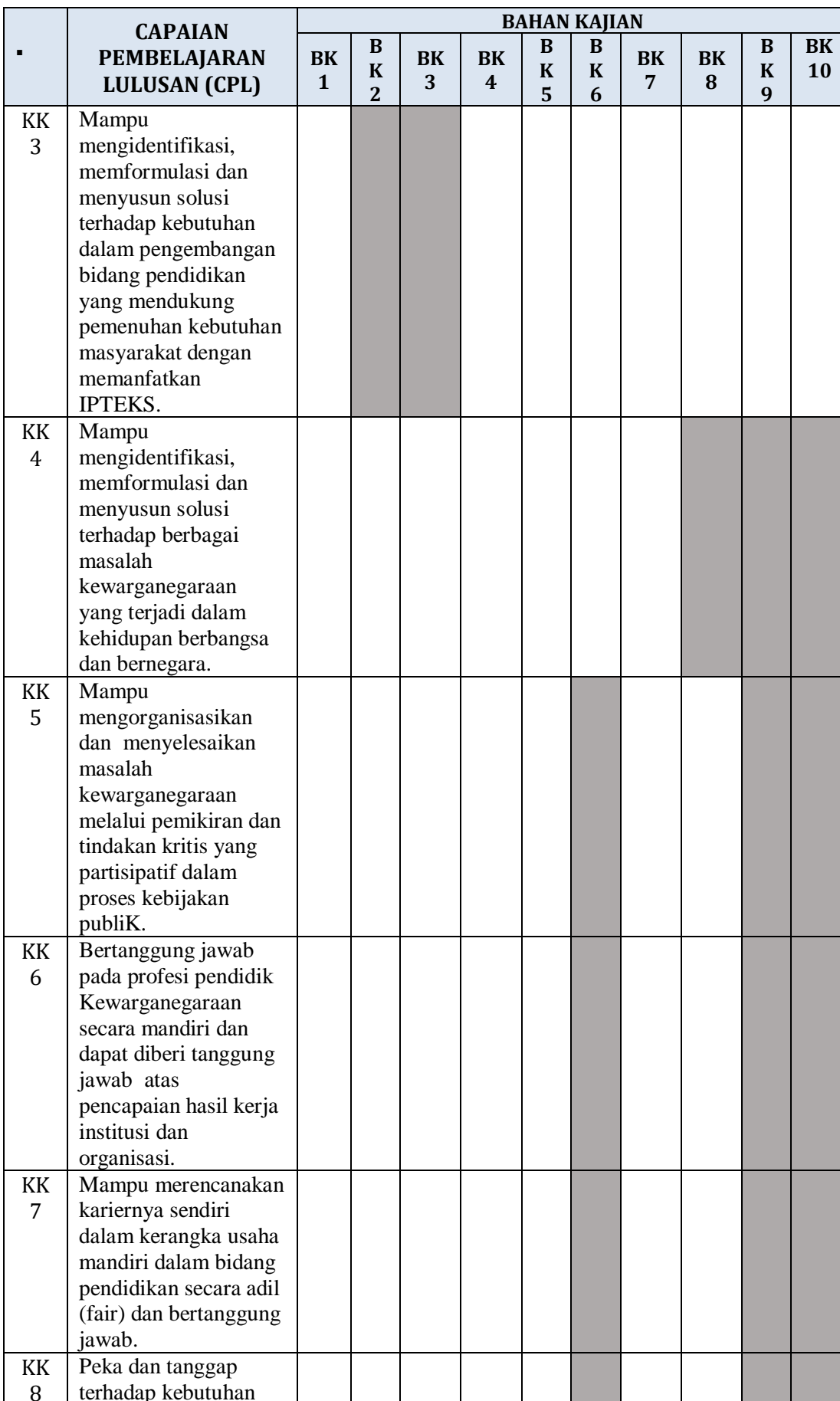
[illegible]

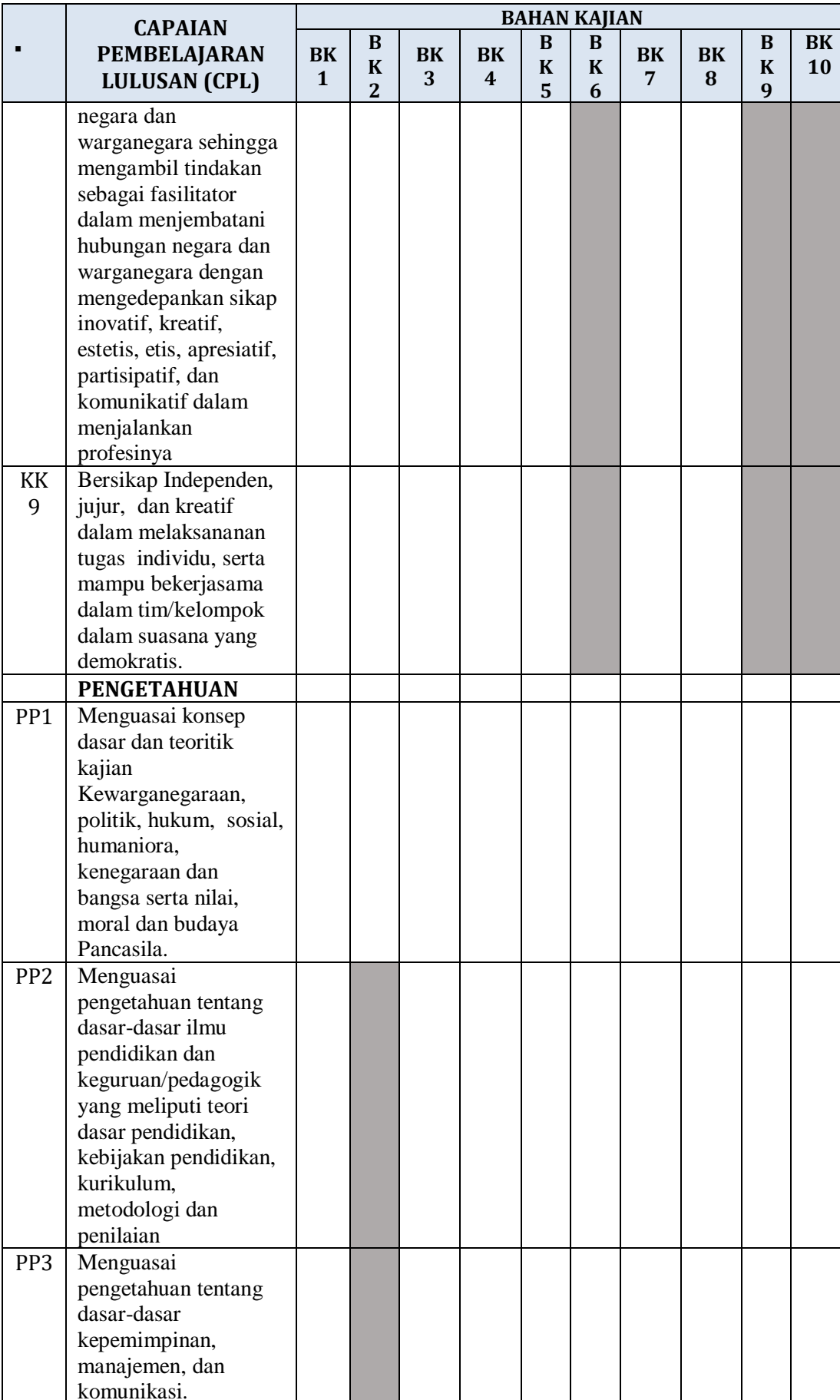














▪	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	BAHAN KAJIAN									
		BK 1	B K 2	BK 3	BK 4	B K 5	B K 6	BK 7	BK 8	B K 9	BK 10
PP4	Menguasai berbagai metode penelitian dan prosedur pelaksanaan penelitian sosial dan humaniora.										

5 Penentuan Bahan Kajian

- Gambaran Body of Knowledge (BoK)
- 1. Keterampilan Umum (GE)
- 2. Pedagogik PPKn
- 3. Kajian (konsep dasar dan teori) Sosial-budaya
- 4. Kajian (konsep dasar dan teori) Politik
- 5. Kajian (konsep dasar dan teori) hukum
- 6. Kajian (konsep dasar dan teori) Filsafat Moral Pancasila
- 7. Kajian Kewarganegaraan
- 8. Manajemen pengelolaan organisasi
- 9. Metodologi Penelitian
- 10. Teknologi komunikasi

Tabel 2: Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Materi	Mata Kuliah
1	KETERAMPILAN UMUM		
1.1	Penguatan kepribadian berkehidupan sosial	Pengembangan kepribadian melalui pendidikan agama dan kewarganegaraan sebagai dasar pengembangan sikap sebagai makhluk individu maupun sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Pancasila 3. Pendidikan Kewarganegaraan
1.2	Penguatan keterampilan dasar berkehidupan	Keterampilan menggunakan bahasa sebagai alat dalam mengkomunikasikan gagasan dan pendapat dalam kehidupan akademik maupun bermasyarakat dalam skala nasional dan global	1. Bahasa Indonesia
2	PEDAGOGIK PPKn		
2.1	Dasar-dasar Pendidikan	Mengkaji landasan pendidikan, Teori perkembangan, perkembangan anak, keragaman	1. Dasar Pendidikan 2. Teori belajar



Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Materi	Mata Kuliah
		siswa, teori belajar dan aplikasinya (perilaku, pengolahan informasi, teori belajar kognitif, konstruktivisme, motivasi belajar) serta lingkungan belajar.	
2.2	Asesmen	Pengertian, tujuan, fungsi dan prinsip-prinsip Asesmen, taksonomi hasil belajar kognitif, afektif, psikomotor, strategi asesmen (paper & pencil dan asesmen alternatif), bentuk-bentuk instrumen asesmen, rubrik, analisis dan interpretasi hasil asesmen, asesmen berbasis kelas, asesmen untuk keterampilan proses sains dan sikap ilmiah (termasuk karakter) serta pengembangan pengembangan instrument asesmen.	1. Evaluasi Pembelajaran dan Hasil Belajar 2. Evaluasi Sikap
2.3	Strategi Pembelajaran	Model-model pembelajaran dengan arahan (<i>direct instruction</i>), pemerolehan konsep (<i>concept attainment model</i>), pembelajaran bermakna (<i>meaningful learning</i>), dan diskusi (<i>discussion model of learning</i>), pembelajaran berorientasi SET, serta strategi-strategi belajar (<i>learning strategies</i>). kooperatif (<i>cooperative learning</i>), pembelajaran berorientasi pendekatan saintifik seperti: pembelajaran berdasarkan masalah (<i>problem based learning</i>), pembelajaran inkuiri-diskoveri dan pembelajaran kontekstual serta pembelajaran berbasis proyek.	1. Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran 2. Telaah kurikulum



Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Materi	Mata Kuliah
2.4	Media Pembelajaran	Pengertian, jenis/klasifikasi, fungsi, dasar-dasar pengembangan media, Memilih, merancang, dan memproduksi media pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar (kontekstual) dan TIK.	1. Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran
2.5	Manajemen Pendidikan	Pengetahuan manajemen berbasis sekolah, supervisi klinis, <i>microteaching</i> dan perencanaan pembelajaran.	1. Program Pengelolaan Pembelajaran
2.6	Perencanaan Pembelajaran	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman secara teoritik dan praktik tentang konsep dasar perencanaan pembelajaran, sistem pembelajaran, tujuan, bahan ajar, strategi, dan evaluasi pembelajaran	1. Pengembangan Perangkat Pembelajaran
3	KAJIAN (KONSEP DASAR DAN TEORI) SOSIAL-BUDAYA		
3.1	Konsep dasar masyarakat dan kebudayaannya	Mengkaji tentang konsep-konsep dasar tentang masyarakat, pola interaksinya, macam dan bentuk masyarakat, unsur dan wujud budaya dari perkembangan masyarakat	1. Pengantar Sosiologi 2. Antropologi Budaya
3.2	Teori-teori tentang masyarakat dan perubahannya	Mengkaji berbagai teori tentang munculnya ikatan sosial dalam masyarakat, teori perkembangan masyarakat, dan dimensi rekayasa dalam pengelolaan masyarakat	1. Teori sosial 2. Perubahan Sosial 3. Sosiologi Politik 4. Gender dan pendidikan
3.3	Masyarakat Indonesia	Mengkaji masyarakat Indonesia dalam konteks masa lalu dan masa sekarang	1. Sejarah perjuangan Indonesia



Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Materi	Mata Kuliah
			2. Studi Masyarakat Indonesia
4	KAJIAN (KONSEP DASAR DAN TEORI) POLITIK		
4.1	Konsepsi politik dan negara	Mengkaji konsep-konsep dasar tentang negara kekuasaan, kebijakan publik, negara, dan mekanisme sistem kekuasaan negara	1. Ilmu Politik 2. Ilmu negara 3. Sistem Politik Indonesia
4.2	Dinamika politik negara	Mengkaji berbagai teori tentang dinamika politik negara, baik dalam konteks politik domestik maupun politikluar negeri	1. Demokrasi dan demokratisasi 2. Hubungan Internasional 3. Kebijakan Pembangunan Nasional
5	KAJIAN (KONSEP DASAR DAN TEORI) HUKUM		
5.1	Dasar-dasar hukum	Mengkaji konsep-konsep dasar dan teori –teori dalam hukum privat dan hukum publik	1. Pengantar Ilmu Hukum 2. Pengantar Hukum Indonesia 3. Hukum Pidana dan Acara pidana 4. Hukum Perdata dan acara perdata
5.2	Hukum Negara	Mengkaji konsep-konsep dasar dan teori-teori dari hukum negara, struktur hukum negara, landasan dalam hukum pemerintahan, dan hukum antar negara	1. Hukum Tata Negara 2. Hukum Tata Pemerintahan 3. Hukum Internasional
5.3	Konstitusi	Mengkaji tentang teori konstitusi, fungsi dan mekanisme konstitusi, dalam konteks konstitusi Indonesia dan negara-negara lain untuk menumbuhkan keyakinan	1. Undang-Undang Dasar NRI 1945 dan perbandingan konstitusi



Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Materi	Mata Kuliah
		dan komitmen dalam berkonstitusi.	
6	KAJIAN (KONSEP DASAR DAN TEORI) FILSAFAT MORAL PANCASILA		
6.1	Filsafat Moral	Mengkaji filosofi dasar etika – moral, konsep dan teori moral dalam kehidupan, urgensi etika-moral dalam kehidupan akademik, implementasi dan implikasi dalam kehidupan sosial-politik	1. Teori Moral
6.2	Filsafat Pancasila	Mengkaji dasar-dasar filsafat, filosofi idiologi pancasila, berbagai idiologi-idiologi dunia lainnya, dan implementasi serta implikasi pancasila sebagai filosofi hidup bernegara	1. Filsafat Pancasila
7	KAJIAN KEWARGANEGARAAN		
7.1	Kewarganegaraan	Mengkaji konsep warga negara dalam kerangka yuridis dan empiris, isu-isu yang berkaitan nilai kewarganegaraan, dinamika dan perkembangan kewarganegaraan	1. Konsep dasar PKN 2. Hak Asasi Manusia 3. Kajian Masalah Kewarganegaraan
7.2	Pendidikan Kewarganegaraan	Mengkaji kebutuhan dan implementasi pendidikan kewarganegaraan dalam usaha pengembangan <i>national character Building</i> dalam bidang pendidikan	1. Pendidikan Karakter Pancasila 2. Pendidikan Multikultural
8	DASAR MANAJEMEN		
8.1	Manajemen kepemimpinan	Mengkaji pengelolaan diri dan kelompok sebagai dasar manajemen dalam penciptaan dan pengelolaan diri dan organisasi yang bertujuan untuk membekali dan mengembangkan diri untuk mencapai kemandirian.	1. Azas Manajemen Kepemimpinan Pendidikan 2. Kewirausahaan 3. Seminar Program Studi



Kode	Bahan Kajian	Deskripsi Materi	Mata Kuliah
9	METODOLOGI PENELITIAN		
9.1	Metodologi Penelitian	Mengkaji berbagai metode dalam riset sosial yang meliputi paradigma, prosedur penelitian, dan perangkat analisisnya	1. Metodologi Kuantitatif 2. Statistik 3. Metode Penelitian Kualitatif
10	TEKNOLOGI KOMUNIKASI		
10.1	Dasar-dasar komunikasi	Mengkaji dinamika proses komunikasi dan aplikasi perkembangan teknologi komunikasi	1. Dasar-dasar komunikasi. 2. Literasi Digital



II. PENGATURAN MENGENAI BEBAN BELAJAR DAN KELULUSAN

Jumlah SKS Matakuliah : 153 sks
Wajib Jumlah SKS : 147 sks di Prodi dan dapat mengambil di Prodi lain
Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh 144 - 150 sks dengan komposisi
Jumlah SKS Matakuliah Wajib : 138 sks
Jumlah SKS Matakuliah Pilihan : 14 sks
Nilai matakuliah wajib dan prasarat minimal D

Matakuliah atau CPL yang kegiatan pembelajarannya seiring dengan kegiatan Praktik Lapangan Industri/PLI selama 1 semester adalah:

1. Pengenalan Lapangan Persekolahan : 20 sks

TOTAL : 20 sks (maksimal 20)

STRUKTUR KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN Program Studi S1 PPKn

Mata Kuliah		Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
I	MK Pengembangan Kepribadian Nasional (MPK Nasional)			8
	1	Pendidikan Agama	w	
	2	Pendidikan Pancasila	w	
	3	Pendidikan Kewarganegaraan	w	
	4	Bahasa Indonesia	w	
II	MK Pengembangan Kepribadian Institusional (MPK Institusional)			4
	5	Literasi Digital	w	
	6	Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	w	
III	MK Dasar Keahlian			
	7	Dasar Kependidikan	w	
	8	Teori Belajar	w	
	9	Kurikulum Sekolah	w	



Mata Kuliah			Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
	10	Perencanaan Pembelajaran	w	2	19
	11	Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran	w	2	
	12	Evaluasi Proses dan Hasil Belajar PPKn	w	2	
	13	Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro	w	3	
	14	Statistik	w	2	
	15	Metode Penelitian Kuantitatif	w	2	
IV	MK Keilmuan Prodi				54-60
	MK Utama Keprodian				
	16	Logika Berpikir Ilmiah	w	2	
	17	Konsep Dasar PKN	w	2	
	18	Sejarah Perjuangan Bangsa	w	2	
	19	Pendidikan Karakter Pancasila	w	2	
	20	Teori Moral	w	2	
	21	Kewirausahaan	w	2	
	22	Seminar Bidang Studi	w	2	
	23	Azas Manajemen dan Kepemimpinan Pancasila	w	2	
	24	Pengantar Sosiologi	w	2	
	25	Antropologi Budaya	w	2	
	26	Studi Masyarakat Indonesia	w	2	
	27	Teori Sosial	w	2	
	28	Ilmu Politik	w	2	
	29	Ilmu Negara	w	2	
	30	Sistem Politik Indonesia	w	2	
	31	Hubungan Internasional dan Politik Global	w	2	
	32	Filsafat Pancasila dan Perbandingan Ideologi	w	2	
	33	Pengantar Ilmu Hukum (PIH)	w	2	
	34	Pengantar Hukum Indonesia (PHI)	w	2	
	35	Hukum Perdata dan Acara Perdata	w	2	
	36	Hukum Pidana dan Acara Pidana	w	2	
	37	Hukum Tata Negara	w	2	
	38	Hukum Tata Pemerintahan	w	2	
	39	Hukum Internasional	w	2	



Mata Kuliah			Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
	40	Undang-Undang Dasar 1945 dan Perbandingan Konstitusi	w	2	
	41	Skripsi	w	6	
V	MK Penguatan Keprodian				20
	42	Sosiologi Politik*	p	2	
	43	Agama dan Kewarganegaraan*	P	3	
	44	Pendidikan Kritis*	P	2	
	45	Resolusi Konflik dan Perdamaian	P	2	
	46	Demokrasi Partisipatoris	p	2	
	47	Hukum Kewarganegaraan*	P	2	
	48	Projek Pendidikan Kewarganegaraan	P	2	
	49	Politik Kewarganegaraan*	P	2	
	50	Influencer Kewarganegaraan*	p	3	
	51	Metode Penelitian Kualitatif	P	2	
	52	Analisis Data Kualitatif	W	2	
	53	Evaluasi Sikap	W	2	
VI	MK Paket Keprodian				20
	54	Pendidikan Multikultural	p	2	
	55	Pendidikan Anti Korupsi	P	2	
	56	Pendidikan Kesadaran Hukum	P	2	
	57	Gender dan Pendidikan	P	2	
	58	Kajian Masalah Pendidikan Kewarganegaraan	p	2	
	59	Demokrasi dan Demokratisasi	P	2	
	60	Kebijakan Pembangunan Nasional	P	2	
	61	Hak Asasi Manusia	P	2	
	62	Dasar-Dasar Komunikasi	P	2	
	63	Perubahan Sosial	P	2	
VII	MK di Luar Kampus (PLP)				20
	64	PLP-Manajemen Sekolah	W	2	
	65	PLP-Pengembangan Program Sekolah	W	2	
	66	PLP-Analisis Kurikulum	W	2	
	67	PLP-Pengembangan Rencana Pembelajaran	W	3	
	68	PLP-Pengembangan Bahan ajar	W	3	



Mata Kuliah			Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
	69	PLP-Pengembangan Media Pembelajaran	W	2	
	70	PLP-Asesmen Pembelajaran	W	2	
	71	PLP-Praktik Mengajar	W	4	
VIII	MK di Luar Kampus (KKN)				
	a) KKN				
	(1) KKNT Asistensi Mengajar				
	72	KKN-Asistensi Mengajar-Merancang Program	P	3	20
	73	KKN-Asistensi Mengajar-Mengembangkan perangkat	P	4	
	74	KKN-Asistensi Mengajar-Melaksanakan Program	P	4	
	75	KKN-Asistensi Mengajar-Mengevaluasi program	P	3	
	76	KKN-Asistensi Mengajar-Mendesiminasi program	P	3	
	77	KKN-Asistensi Mengajar-Mengembangkan laporan	P	3	
	(2) KKNT Proyek Desa				20
	78	KKN-Proyek Desa-Merancang Program	P	3	
	79	KKN-Proyek Desa-Mengembangkan perangkat	P	4	
	80	KKN-Proyek Desa-Melaksanakan Program	P	4	
	81	KKN-Proyek Desa-Mengevaluasi Program	P	3	
	82	KKN-Proyek Desa-Mendesiminasi program	P	3	
	83	KKN-Proyek Desa-Mengembangkan laporan	P	3	
	(3) KKNT Proyek Independen				20
	84	KKN-Proyek Independen-Merancang Program	P	3	
	85	KKN-Proyek Independen-Mengembangkan perangkat	P	4	
	86	KKN-Proyek Independen-Melaksanakan Program	P	4	



Mata Kuliah			Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
	87	KKN-Proyek Independen-Mengevaluasi Program	P	3	
	88	KKN-Proyek Independen-Mendesiminasi program	P	3	
	89	KKN-Proyek Independen-Mengembangkan laporan	P	3	
(4) KKNT Proyek Kemanusiaan					20
90	KKN-Proyek Kemanusiaan-Merancang Program	P	3		
91	KKN-Proyek Kemanusiaan-Mengembangkan perangkat	P	4		
92	KKN-Proyek Kemanusiaan-Melaksanakan Program	P	4		
93	KKN-Proyek Kemanusiaan-Mengevaluasi Program	P	3		
94	KKN-Proyek Kemanusiaan-Mendesiminasi program	P	3		
95	KKN-Proyek Kemanusiaan-Mengembangkan laporan	P	3		
(5) KKNT Kewirausahaan					
96	KKN-Kewirausahaan-Merancang Program	P	3		
97	KKN-Kewirausahaan-Mengembangkan perangkat	P	4		
98	KKN-Kewirausahaan-Melaksanakan Program	P	4		
99	KKN-Kewirausahaan-Mengevaluasi Program	P	3		
100	KKN-Kewirausahaan-Mendesiminasi program	P	3		
101	KKN-Kewirausahaan-Mengembangkan laporan	P	3		
b) Magang Riset					20
102	Magang Riset-Pengembangan Rencana Penelitian	P	3		
103	Magang Riset-Pengembangan Instrumen Penelitian	P	4		
104	Magang Riset-Pengumpulan Data	P	4		
105	Magang Riset-Penganalisisan Data	P	4		



Mata Kuliah			Ket	Beban Belajar (sks)	Σ
	106	Magang Riset-Penyusunan Laporan Penelitian	P	2	
	107	Magang Riset-Publikasi	P	3	
Jumlah sks Beban Belajar Program S-1 Kependidikan Unesa				144-150	

Catatan:

Kurikulum Utama Prodi memuat I, II, III, IV

Kurikulum Penguatan Keprodian Memuat V

Kurikulum Paket Keprodian memuat VI

Tabel Definisi Kelompok Mata Kuliah

Kelompok	Nama	Definisi
I	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Nasional (MKPK Nasional)	Mata Kuliah Inti (wajib) nasional
II	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Intitusional (MPK Institusional)	Mata kuliah kebijakan (wajib) institusional
III	MK Dasar Keahlian	Mata kuliah keahlian sarjana kependidikan
IV	MK Keilmuan Prodi	Mata kuliah utama keilmuan prodi
V	MK Penguatan Keprodian	Mata kuliah keahlian (penguatan keilmuan) prodi
VI	MK Paket Keprodian	Mata kuliah perluasan keilmuan prodi
VII	MK di Luar Kampus (PLP)	Mata kuliah pengalaman profesional
VIII	MK di Luar Kampus (KKN)	Mata kuliah pengalaman sosial dan kepribadian

1. Mahasiswa yang memilih Pola 5-1-2:

- 5 smt di Prodi: Wajib memprogram I, II, II, IV
- 1 smt di luar Prodi di Unesa (memilih program Kurikulum Prodi lain di Unesa)
- 2 smt di luar Kampus:
 - 1 smt: wajib memprogram VII
 - 1 smt: wajib memprogram salah satu di antara di antara VIII (dapat memilih salah satu tema KKN [MK 70-100], Magang Riset [MK 101-106], atau Pertukaran Mahasiswa [MK berdasarkan Prodi PT mitra])

2. Mahasiswa yang memilih pola 6-0-2:

- 6 smt di Prodi:



- (1) 5 smt di Prodi: wajib memprogram I, II, II, IV
 (2) 1 smt di Prodi: wajib memprogram salah satu di antara V atau VI
 b) 2 smt di luar Kampus:
 (1) 1 smt: Wajib memprogram VII
 (2) 1 smt: Wajib memprogram salah satu di antara di antara VIII (dapat memilih salah satu tema KKN [MK 70-100], Magang Riset [MK 101-106], atau Pertukaran Mahasiswa [MK berdasarkan Prodi PT mitra])

III. PEMETAAN MATA KULIAH TERHADAP CPL Prodi

No	Nama Matakuliah	Program Expected Learning Outcome								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pendidikan Pancasila	√			√	√	√			
2	Bahasa Indonesia							√	√	√
3	Pendidikan Agama Islam									
	Pendidikan Agama Katolik									
	Pendidikan Agama Kristen							√	√	√
	Pendidikan Agama Hindu									
	Pendidikan Agama Budha									
	Pendidikan Agama Khonghucu									
4	Pendidikan Kewarganegaraan	√			√	√	√			
5	Literasi Digital		√	√						
6	Pendidikan Jasmani dan Kebugaran				√	√	√			
7	Dasar Kependidikan				√	√	√			-
8	Teori Belajar				√	√	√			-
9	Kurikulum Sekolah				√	√	√			-
10	Perencanaan Pembelajaran				√	√	√			-
11	Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran				√	√	√			-
12	Evaluasi Proses dan Hasil Belajar PPKn				√	√	√			-
13	Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro				√	√	√			-
14	Statistik				√	√	√			-
15	Metode Penelitian Kuantitatif				√	√	√			-
16	Logika Berpikir Ilmiah				√	√	√			-
17	Konsep Dasar PKN				√	√	√			-
18	Sejarah Perjuangan Bangsa				√	√	√			-



No	Nama Matakuliah	Program Expected Learning Outcome								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
19	Pendidikan Karakter Pancasila				√	√	√			-
20	Teori Moral				√	√	√			-
21	Kewirausahaan				√	√	√			-
22	Seminar Bidang Studi				√	√	√			-
23	Azas Manajemen dan Kepemimpinan Pancasila				√	√	√			-
24	Pengantar Sosiologi				√	√	√			-
25	Antropologi Budaya				√	√	√			-
26	Studi Masyarakat Indonesia				√	√	√			-
27	Teori Sosial				√	√	√			-
28	Ilmu Politik				√	√	√			-
29	Ilmu Negara				√	√	√			-
30	Sistem Politik Indonesia				√	√	√			-
31	Hubungan Internasional dan Politik Global				√	√	√			-
32	Filsafat Pancasila dan Perbandingan Ideologi				√	√	√			-
33	Pengantar Ilmu Hukum (PIH)				√	√	√			-
34	Pengantar Hukum Indonesia (PHI)				√	√	√			-
35	Hukum Perdata dan Acara Perdata				√	√	√			-
36	Hukum Pidana dan Acara Pidana				√	√	√			-
37	Hukum Tata Negara				√	√	√			-
38	Hukum Tata Pemerintahan				√	√	√			-
39	Hukum Internasional				√	√	√			-
40	Undang-Undang Dasar 1945 dan Perbandingan Konstitusi				√	√	√			-
41	Skripsi	√		√	√					-
42	Sosiologi Politik*	√			√					-
43	Agama dan Kewarganegaraan*		√	√						-
44	Pendidikan Kritis*		√	√						-
45	Resolusi Konflik dan Perdamaian		√	√						-
46	Demokrasi Partisipatoris	√			√					-
47	Hukum Kewarganegaraan*	√			√					-
48	Projek Pendidikan Kewarganegaraan	√			√					-

[illegible]



No	Nama Matakuliah	Program Expected Learning Outcome								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
95	KKN-Proyek Kemanusiaan-Mengembangkan laporan									
96	KKN-Kewirausahaan-Merancang Program									
97	KKN-Kewirausahaan-Mengembangkan perangkat									
98	KKN-Kewirausahaan-Melaksanakan Program									
99	KKN-Kewirausahaan-Mengevaluasi Program									
100	KKN-Kewirausahaan-Mendesiminasi program									
101	KKN-Kewirausahaan-Mengembangkan laporan									
102	Magang Riset-Pengembangan Rencana Penelitian									
103	Magang Riset-Pengembangan Instrumen Penelitian									
104	Magang Riset-Pengumpulan Data									
105	Magang Riset-Penganalisisan Data									
106	Magang Riset-Penyusunan Laporan Penelitian									
107	Magang Riset-Publikasi									

Catatan:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
3. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran PPKn dengan menggunakan pendekatan yang relevan secara kreatif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis IPTEKS, yang sesuai dengan kebutuhan perubahan negara dan masyarakat.




-
5. Mampu menyajikan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas dan membuat pilihan keputusan berdasarkan atas kajian Kewarganegaraan, politik, hukum, sosial, kenegaraan dan bangsa serta nilai, moral dan budaya Pancasila.
 6. Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan menyusun solusi terhadap kebutuhan dalam pengembangan bidang pendidikan yang mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan memanfaatkan IPTEKS.
 7. Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan menyusun solusi terhadap berbagai masalah kewarganegaraan yang terjadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
 8. Mampu mengorganisasikan dan menyelesaikan masalah kewarganegaraan melalui pemikiran dan tindakan kritis yang partisipatif dalam proses kebijakan publik.
 9. Mampu merencanakan kariernya sendiri dalam kerangka usaha mandiri dalam bidang pendidikan secara adil (fair) dan bertanggung jawab.





IV. Rencana Pembelajaran Semester

 UNESA Universitas Negeri Surabaya	KURIKULUM	TANGGAL REVISI	
	RENCANA PERKULIAHAN SEMESTER	KODE DOKUMEN	

Nama Mata Kuliah	:	Kajian Masalah PKn
Kode Mata Kuliah/SKS	:	4
Mata Kuliah Prasarat	:	
Dosen Pengampu	:	Dr. Harmanto, M.Pd Drs. I Made Suwanda, M.Si
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	:	<p>Sikap</p> <p>Memiliki sikap kepekaan sosial, peduli, dan tanggung jawab, pada saat merencanakan, melaksanakan, membuat laporan, dan mempresentasikan hasil kajian tentang <i>civic education</i>, <i>citizenship education</i>, dan <i>education for citizenship</i>.</p> <p>Keterampilan Umum</p> <p>Mampu membuat keputusan atau memilih kajian yang akan diambil berkaitan <i>civic education/citizenship education/education for citizenship</i></p> <p>Keterampilan Khusus</p> <p>Mampu melakukan dan membuat laporan penelitian, serta mempresentasikan dari kajian yang dipilih berkaitan dengan <i>civic education/ citizenship education/education for citizenship</i></p>



		<p>Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mampu memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran berbasis TIK dalam rangka mencari dan mengelaborasi berbagai konten yang berkaitan dengan kajian masalah kewarganegaraan.2. Mampu menguasai konsep, teori, dan filosofis berkaitan dengan <i>civic education</i>, <i>citizenship education</i>, dan <i>education for citizenship</i>.
Deskripsi Matakuliah	:	Kajian teoritik dan praktik tentang <i>civic education</i> , <i>citizenship education</i> , dan <i>education for citizenship</i> dalam konteks lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, perbandingan praktik PKn di beberapa negara, isu-isu PKn kontemporer, serta berbagai teori kewarganegaraan. Perkuliahan dilaksanakan dengan diskusi, presentasi, proyek, dan refleksi.
Referensi	:	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Isin, Engin F., Turner, Bryan S. 2002. <i>Handbook of Citizenship Studies</i>. London: SAGE Publication.2. Winataputra, Udin. S. dan Budimansyah, D. (2007). <i>Civic Education: Konteks Landasan, Bahan Ajar, dan Kultur Kelas</i>. Bandung: Sekolah Pascasarjana.3. Winataputra, Udin. S. 2012. PKn dalam Perspektif Pendidikan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. Bandung: Widya Aksara Press.4. Bronson, M. S. (1999). <i>Belajar Civic Education dari Amerika</i>. Terjemahan Syafrudin. Yogyakarta: LkiS.5. Ritzer, G., and Goodman, D. J. (2003). <i>Teori Sociological Theory, Sixth Edition</i>. Terjemahan Alimandan. (2004). Jakarta: Fajar Interpratama Offset.



	<p>6. Ritzer, G. (2012). <i>Teori Sosiologi: dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern</i>. Alih Bahasa Saut Pasaribu, R. H. Widada, Eka Adinugraha. (2012). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>Penunjang:</p> <p>7. Brody, P. R. (1994). <i>Scondary Education and Political Attitudes: Examining the Effect on Polical Tolerance of the We the People Curriculum</i>. Calabas, CA: Center Civic for Education.</p> <p>8. Center For Indonesian Civic Education/CICED. (1999). <i>Democratic Citizens in A Civic Society: Workshop Report</i>. Bandung: CICED.</p> <p>9. Center For Indonesian Civic Education/CICED. (2000). <i>A Needs-Assesment for New Indonesian Civic Education: A National Survey 1999-2000</i>. Bandung: CICED.</p> <p>10. Davidson, J. D., Reesmogg, L. W. (1997). <i>The Sovereign Individual: How to Survive and Thrive During the Collaps of the Welfare State</i>. New York: Simon and Schuster.</p> <p>11. Devries, R. & Zan, B. (1994). <i>Moral Children: Constructing a Constructivist Atmosphere in Early Education</i>. New York: Teachers College Press.</p> <p>12. Kerr, D. (1999). <i>Citizenship Education: an International Comparison</i>. London: National Foundation for Educational Research-NFER.</p> <p>13. Piliang, Y. A. (2009). <i>Posrealitas: Realitas Kebudayaan dalam Era Posmetafisika</i>. Yogyakarta: Jalasutra.</p> <p>14. Wirawan I. B. 2012. <i>Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma</i>. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.</p>
--	---



A. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
1	Mendeskripsikan sejarah PKn di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sistem perkuliahan selama satu semester Menjelaskan konsep dasar KM-PKn Menjelaskan sejarah PKn di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Overview perkuliahan selama satu semester Konsep dasar Kajian Masalah PKn (KM PKn) Tujuan mata kuliah KM PKn Sejarah PKn di Indonesia Tujuan PKn 	Aksentuasi pengolahan informasi	1-6 Power Point	200'	<ul style="list-style-type: none"> Menyepakati tugas, sistem perkuliahan, dan sistem penilaian Membaca dari sumber yang relevan dan mendiskusikan materi tentang sejarah dan tujuan PKn di Indonesia
2	Membedakan Civic Education, Civics Citizenship	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan konsep Civics, Civic Education, Citizenship 	<ul style="list-style-type: none"> Civics, Civic Education, Citizenship Education, 	Aksentuasi pengolahan informasi	1, 2	200'	Melakukan analisis dan menyajikan perbedaan mendasar antara Civics, Civic Education, Citizenship



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
	Education, Civic for Education Menganalisis PKN sebagai sintetik disiplin	Education, Civic for Education <ul style="list-style-type: none"> ● Menganalisis struktur dan konsep keilmuan PKN ● Menjelaskan pengertian civics knowledge, skill, dan disposition/Virtue 	Civic for Education <ul style="list-style-type: none"> ● struktur dan konsep keilmuan PKN ● civics knowledge, skill, dan disposition/Virtue 	melalui kolaboratif saintifik (Tanya jawab, Diskusi, STAD)			Education, Civic for Education, dan menyuguhkan Menggali struktur keilmuan PKN
3	Menemukan praktik di lapangan tentang civic knowledge, civic skill, civic disposition/Virtue di sekolah, masyarakat,	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan contoh riil praktik Komponen civic knowledge di sekolah, masyarakat, pemerintahan ● Memberikan contoh riil Komponen civic skill di sekolah, 	<ul style="list-style-type: none"> ● Komponen civic knowledge ● Komponen civic skill ● Komponen civic disposition/Virtue 	Aksentuasi pengolahan informasi melalui kolaboratif saintifik (Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Saintifik)	1, 2	200'	Merumuskan dan menyuguhkan contoh riil tentang civic knowledge, civic skill, civic disposition/Virtue,



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
	dan pemerintahan	masyarakat, pemerintahan <ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh riil Komponen civic disposition/Virtue di sekolah, masyarakat, pemerintahan 					
4	Membuat rekonstruksi nilai kejuangan sebagai isu global PKn dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nilai kejuangan sebagai isu kontemporer PKn Menjelaskan Rekonstruksi PKn Ke-indonesiaan dalam rangka pengutan jati diri dan daya saing bangsa Menjelaskan pentingnya Nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Rekonstruksi PKn Ke-indonesiaan dalam rangka pengutan jati diri dan daya saing bangsa Nilai kejuangan sebagai Isu Kontemporer PKn 	<p>Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik</p> <p>Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan secara kolaboratif,</p>	1, 2, 3	200'	Pengetahuan Mengumpulkan dan menyajikan data, menginterpretasikan data, dan mengargumentasikan interpretasi/ tafsiran hasil rekonstruksi nilai kejuangan sebagai isu global PKn dalam masyarakat secara kolaboratif, saintifik dan humanistik



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
		kejuangan bagi suatu bangsa • Membuat rekonstruksi nilai kejuangan dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara		saintifik dan humanistik Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Projek based learning, Presentasi)			Sikap: Objektivikasi tindakan berdasarkan hasil kajian PKn dari hasil rekonstruksi nilai kejuangan sebagai isu global PKn dalam masyarakat secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Keterampilan Mengartikulasi tindakan berdasarkan hasil kajian PKn dari rekonstruksi nilai kejuangan sebagai isu global PKn dalam masyarakat secara



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
							kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Projek based learning, Presentasi)
5	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan alternatif pemecahan masalah pembelajaran PKn di sekolah dan PKn di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan problematika dalam kompetensi Menjelaskan problematika dalam bahan ajar Menjelaskan problematika dalam evaluasi Melakukan analisis sebab-sebab problem pembelajaran di sekolah Melakukan analisis sebab-sebab 	<ul style="list-style-type: none"> Problematika Pembelajaran PKn di sekolah Problematika dalam kompetensi Problematika dalam model/strategi Problematika dalam bahan ajar Problematika dalam pembiasaan 	Aksentuasi pengolahan informasi melalui kolaboratif saintifik, humanistik (Inkuiri dan Diskusi)	1, 2, 3	200'	Menemutunjukkan dan mempresentasikan hasil analisis problematika pembelajaran PKn di sekolah dan Masyarakat Memberikan alternatif pemecahan masalah dari problem yang ditemukan



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
		problem pembelajaran di masyarakat • Memberikan alternatif pemecahan masalah dari problem yang ditemukan	• Problematika dalam evaluasi				
6	Menganalisis pentingnya pendidikan demokrasi di Indonesia	• Menjelaskan otosentrisitas demokrasi • Menjelaskan pilar demokrasi di Indonesia • Menjelaskan praksis demokrasi di Indonesia • Menemukan hubungan antara Interrelasi demokrasi, ham,	• Otosentrisitas demokrasi • Pilar demokrasi di Indonesia • Praksis demokrasi • Interrelasi demokrasi, ham, dan transformasi konflik	Aksentuasi pengolahan informasi dengan kolaboratif saintifik (Tanya jawab, diskusi, studi kasus)	2, 4	200'	Melakukan analisis dan menyajikannya hasil analisis praktik pendidikan demokrasi di lembaga keluarga, sekolah, agama, pemerintahan, dan media massa



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
		dan transformasi konflik • Menganalisis pentingnya pendidikan demokrasi bagi bangsa Indonesia	• Demokrasi dan pendidikan demokrasi				
7	Penganalisis isu HAM dalam perspektif lokal dan global	• Menjelaskan perspektif perlindungan dan pelanggaran HAM • Menganalisis Isu HAM dalam perspektif global • Menunjukkan penegakkan HAM dalam perspektif global	• Perspektif perlindungan dan pelanggaran HAM • Isu HAM dalam perspektif global • Penegakkan HAM dalam perspektif global	Aksentuasi pengolahan informasi dengan merumuskan dan menyuguhkan hasil analisis tentang praktik HAM sebagai isu global yang berspektif dan berstandar ganda, dengan	2, 3, 4	200'	Membuat analisis dan menyajikannya tentang praktik HAM sebagai isu global yang berspektif dan berstandar ganda



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
				kolaboratif dan saintifik (Diskusi, Studi kasus)			
8	Sub Sumatif					100'	
8	Menganalisis urgensi pendidikan multikultur di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep multikultur Menjelaskan Perspektif Studi Kewarganegaraan dalam keragaman Kultur Menganalisis pendidikan multikultur dalam konteks pluralisme di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Konsep multikultur Perspektif Studi Kewarganegaraan Dalam Menganalisis Keragaman Kultur Konsep multikultur dalam konteks pluralisme di Indonesi 	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif saintifik (Tanya jawab, Kooperatif tipe STAD)	4	100'	Memberikan argumentasi tentang pentingnya pendidikan multikultur di Indonesia



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
9	Menganalisis urgensi Ecological citizenship di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep ecological citizenship Menganalisis Pentingnya Ecological citizenship Menganalisis Ecological citizenship dalam perspektif lokal dan global 	<ul style="list-style-type: none"> Ecological citizenship Pentingnya Ecological citizenship Ecological citizenship dalam perspektif lokal dan global 	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif saintifik (Diskusi, Tanya jawab, PBL)	1	200	Melakukan analisis dengan memberikan agumentasi urgensi Ecological citizenship dalam konteks lokal (Indonesia) dan global
10	Menganalisis implementasi Inclusive citizenship di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Konsep dasar Inclusive citizenship Menjelaskan Macam-macam Inclusive citizenship 	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dasar Inclusive citizenship Macam-macam Inclusive citizenship Implementasi Inclusive 	Aksentuasi pengolahan informasi dengan memberikan agumentasi tentang implementasi Inclusive	1	200	Melakukan analisis tentang implementasi Inclusive citizenship di Indonesia



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> ● Menganalisis Implementasi Inclusive citizenship 	citizenship di Indonesia	citizenship di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> ● Tanya jawab ● Studi kasus 			
11	Menganalisis konflik dan resolusi konflik di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian konflik ● Menjelaskan macam-macam konflik ● Menjelaskan sebab-sebab terjadinya konflik ● Menganalisis potensi konflik di Indonesia ● Memberikan alternatif resolusi konflik 	<ul style="list-style-type: none"> ● Konsep dasar konflik ● Macam-macam konflik ● Sebab-sebab terjadinya konflik ● Potensi konflik di Indonesia ● Resolusi konflik 	Aksentuasi pengolahan informasi dengan memberikan agumentasi tentang konflik dan resolusi konflik di Indonesia, dengan <ul style="list-style-type: none"> ● Diskusi ● Studi kasus 	2, 3	200	Menemutunjukkan akar konflik dan memberikan alteratif pemecahan masalah dari konflik yang terjadi di Indonesia, yang disertai agumentasi yang logis
12	Mempresentasikan proyek hasil kajian	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyusun makalah hasil kajian tentang 	<ul style="list-style-type: none"> ● Civics, Civic Education, Citizenship 	Aksentuasi pengolahan informasi secara	1-14	200	Pengetahuan Mengumpulkan dan menyajikan data,



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
	PKn dari masalah yang dipilih	PKn di sekolah atau masyarakat <ul style="list-style-type: none"> ● Mempresentasikan makalah hasil kajian tentang PKn di sekolah atau masyarakat ● Menggunakan media yang menarik dalam mempresentasikan makalah hasil kajian tentang PKn di sekolah atau masyarakat 	Education, Civic for Education <ul style="list-style-type: none"> ● civics knowledge, skill, dan disposition/Virtue ● Problematika Pembelajaran PKn ● Demokrasi dan pendidikan demokrasi ● Konflik ● Pendidikan multikultur ● HAM dalam perspektif lokal global, 	kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan berdasarkan atas masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan			menginterpretasikan data, dan mengargumentasikan interpretasi/ tafsiran hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Sikap: Objektivikasi tindakan berdasarkan hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik Keterampilan



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
			serta berstandar ganda <ul style="list-style-type: none"> • Ecological citizenship • Inclusive citizenship 	mengartikulasi tindakan berdasarkan masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Projek based learning, Presentasi)			Mengartikulasi tindakan berdasarkan hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Projek based learning, Presentasi)
13	Mempresentasikan proyek hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun makalah hasil kajian tentang PKn di sekolah atau masyarakat • Mempresentasikan makalah hasil kajian tentang PKn di sekolah atau masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Civics, Civic Education, Citizenship Education, Civic for Education • civics knowledge, skill, dan 	Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik	1-14	200	Pengetahuan Mengumpulkan dan menyajikan data, menginterpretasikan data, dan mengargumentasikan interpretasi/ tafsiran hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan media yang menarik dalam mempresentasikan makalah hasil kajian tentang PKn di sekolah atau masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> disposition/Virtue Problematika Pembelajaran PKn Demokrasi dan pendidikan demokrasi Konflik Pendidikan multikultur HAM dalam perspektif lokal global, serta berstandar ganda Ecological citizenship 	<p>Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan berdasarkan atas masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik</p> <p>Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan berdasarkan masalah yang dipilih secara</p>			<p>secara kolaboratif, saintifik dan humanistik</p> <p>Sikap: Objektivikasi tindakan berdasarkan hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik</p> <p>Keterampilan Mengartikulasi tindakan berdasarkan hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih secara kolaboratif,</p>



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> Inclusive citizenship 	kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Projek based learning, Presentasi)			saintifik dan humanistik (Diskusi, Projek based learning, Presentasi)
14	Mempresentasikan projek hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun makalah hasil kajian tentang PKn di sekolah atau masyarakat Mempresentasikan makalah hasil kajian tentang PKn di sekolah atau masyarakat Menggunakan media yang menarik dalam mempresentasikan makalah hasil kajian 	<ul style="list-style-type: none"> Civics, Civic Education, Citizenship Education, Civic for Education civics knowledge, skill, dan disposition/Virtue Problematika Pembelajaran PKn 	<p>Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik</p> <p>Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan berdasarkan atas masalah yang</p>	1-14	200	<p>Pengetahuan Mengumpulkan dan menyajikan data, menginterpretasikan data, dan mengargumentasikan interpretasi/ tafsiran hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik</p> <p>Sikap:</p>



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
		tentang PKn di sekolah atau masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Demokrasi dan pendidikan demokrasi • Konflik • Pendidikan multikultur • HAM dalam perspektif lokal global, serta berstandar ganda • Ecological citizenship • Inclusive citizenship 	<p>dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik</p> <p>Aksentuasi Pelatihan Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan berdasarkan masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Proyek based learning, Presentasi)</p>			<p>Objektivikasi tindakan berdasarkan hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik</p> <p>Keterampilan Mengartikulasi tindakan berdasarkan hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Proyek based learning, Presentasi)</p>



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
15	Mempresentasikan proyek hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun makalah hasil kajian tentang PKn di sekolah atau masyarakat Mempresentasikan makalah hasil kajian tentang PKn di sekolah atau masyarakat Menggunakan media yang menarik dalam mempresentasikan makalah hasil kajian tentang PKn di sekolah atau masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Civics, Civic Education, Citizenship Education, Civic for Education civics knowledge, skill, dan disposition/Virtue Problematika Pembelajaran PKn Demokrasi dan pendidikan demokrasi Konflik Pendidikan multikultur 	<p>Aksentuasi pengolahan informasi secara kolaboratif, saintifik dan humanistik</p> <p>Aksentuasi pembiasaan Sikap dengan Objektivikasi tindakan berdasarkan atas masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik</p> <p>Aksentuasi Pelatihan</p>	1-14	200	<p>Pengetahuan Mengumpulkan dan menyajikan data, menginterpretasikan data, dan mengargumentasikan interpretasi/ tafsiran hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik</p> <p>Sikap: Objektivikasi tindakan berdasarkan hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik</p>



Pertemuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian	Pendekatan/Model/ Metode/ Strategi Pembelajaran	Sumber Belajar /Media	Waktu	Pengalaman Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • HAM dalam perspektif lokal global, serta berstandar ganda • Ecological citizenship • Inclusive citizenship 	Keterampilan dengan mengartikulasi tindakan berdasarkan masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Projek based learning, Presentasi)			Keterampilan Mengartikulasi tindakan berdasarkan hasil kajian PKn dari masalah yang dipilih secara kolaboratif, saintifik dan humanistik (Diskusi, Projek based learning, Presentasi)
16	Sumatif						

B. Kisi-kisi Penilaian



Indikator	Penilaian			
	Strategi	Bentuk	Instrumen	Kriteria Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan konsep Civics, Civic Education, Citizenship Education, Civic for Education Menganalisis struktur dan konsep keilmuan PKn Menjelaskan pengertian civics knowledge, skill, dan disposition/Virtue 	Tes tulis	Subjektif Tes	<ol style="list-style-type: none"> Apakah perbedaan antara Civics, Civic Education, Citizenship Education, Civic for Education? Coba Saudara analisis keilmuan apa saja yang melingkupi struktur dan konsep keilmuan PKn? Apakah yang dimaksud dengan civics knowledge, skill, dan disposition/Virtue 	
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh riil praktik Komponen civic knowledge di sekolah, masyarakat, pemerintahan Memberikan contoh riil Komponen civic skill di sekolah, masyarakat, pemerintahan 	Tes tulis	Subjektif Tes	<ul style="list-style-type: none"> Berikan contoh praktik civic knowledge di sekolah masyarakat, dan pemerintahan Berikan contoh riil Komponen civic skill di sekolah, masyarakat, pemerintahan Berikan civic disposition/Virtue di 	



Indikator	Penilaian			
	Strategi	Bentuk	Instrumen	Kriteria Penilaian
<ul style="list-style-type: none">• Memberikan contoh riil Komponen civic disposition/Virtue di sekolah, masyarakat, pemerintahan			sekolah, masyarakat, pemerintahan	
<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan nilai kejuangan sebagai isu kontemporer PKn• Menjelaskan Rekonstruksi PKn Ke-indonesiaan dalam rangka pengutan jati diri dan daya saing bangsa• Menjelaskan pentingnya Nilai kejuangan bagi suatu bangsa• Membuat rekonstruksi nilai kejuangan dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	Non tes	Produk	Lihat Lampiran 1	Lihat lampiran 1



Indikator	Penilaian			
	Strategi	Bentuk	Instrumen	Kriteria Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan problematika dalam kompetensi ● Menjelaskan problematika dalam bahan ajar ● Menjelaskan problematika dalam evaluasi ● Melakukan analisis sebab-sebab problem pembelajaran di sekolah ● Melakukan analisis sebab-sebab problem pembelajaran di masyarakat 	Tes tulis	Subjektif Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coba Saudara analisis problematika pembelajaran PKn di sekolah dan masyarakat! 2. Berdasarkan atas problema Saudara sampaikan carilah akar masalahnya! 3. Berdasarkan atas akar masalah yang Saudara sampaikan berikan alternatif pemecahan masalahnya! 	
<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan otosentrisitas demokrasi ● Menjelaskan pilar demokrasi di Indonesia ● Menjelaskan praksis demokrasi di Indonesia 	Tes tulis	Subjektif Tes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah yang dimaksud dengan otosentrisitas demokrasi? 2. Jelaskan pilar demokrasi di Indonesia? 3. Bagaimana praksis demokrasi di Indonesia 	



Indikator	Penilaian			
	Strategi	Bentuk	Instrumen	Kriteria Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> Menemukan hubungan antara Interelasi demokrasi, ham, dan tranformasi konflik Menganalisis pentingnya pendidikan demokrasi bagi bangsa Indonesia 			<p>pada masa orde lama, orde baru , dan orde reformasi?</p> <p>4. Bagaimana hubungan antara Interelasi demokrasi, ham, dan tranformasi konflik?</p> <p>5. Mengapa pendidikan demokrasi sangat penting bagi bangsa Indonesia?</p>	
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perspektif perlindungan dan pelanggaran HAM Menganalisis Isu HAM dalam perpektif global Menunjukkan penegakkan HAM dalam perspektif lokal dan global Menunjukkan penegakkan HAM dapat berstandar ganda 	Tes tulis	Subjektif Tes	<p>1. Apakah yang dimaksud dengan perlindungan dan pelanggaran HAM?</p> <p>2. Mengapa Isu dan implementasi HAM selalu perpektif global?</p> <p>3. Mengapa Isu dan implementasi HAM selalu perpektif lokal?</p> <p>4. Mengapa penegakkan HAM dapat berstandar ganda?</p>	
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep multikultur 	Tes tulis	Subjektif Tes	<p>1. Apakah yang dimasud dengan konsep multikultur dan pendidikan multikultur?</p>	



Indikator	Penilaian			
	Strategi	Bentuk	Instrumen	Kriteria Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Perspektif Studi Kewarganegaraan dalam keragaman Kultur Menganalisis pendidikan multikultur dalam konteks pluralisme di Indonesia 			2. Mengapa perspektif studi multikultur penting dalam studi kewarganegaraan? 3. Mengapa pendidikan multikultur dalam konteks Indonesia sangat penting?	
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep ecological citizenship Menganalisis Pentingnya Ecological citizenship Menganalisis Ecological citizenship dalam perspektif lokal dan global 	Tes tulis	Subjektif Tes	1. Apakah yang dimaksud dengan ecological citizenship? 2. Mengapa ecological citizenship sangat penting di Indonesia? 3. Mengapa ecological citizenship sangat penting dalam kehidupan global?	
<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Konsep dasar Inclusive citizenship Menjelaskan Macam-macam Inclusive citizenship 	Tes tulis	Subjektif Tes	<ul style="list-style-type: none"> Apakah yang dimaksud dengan Inclusive citizenship? Jelaskan macam-macam Inclusive citizenship! Bagaimana implementasi Inclusive citizenship di 	



Indikator	Penilaian			
	Strategi	Bentuk	Instrumen	Kriteria Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> ● Menganalisis Implementasi Inclusive citizenship 			Indonesia? (pilih satu saja contoh kasus Inclusive citizenship)	
<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian konflik ● Menjelaskan macam-macam konflik ● Menjelaskan sebab-sebab terjadinya konflik ● Menganalisis potensi konflik di Indonesia ● Memberikan alternatif resolusi konflik 			<ul style="list-style-type: none"> ● Apakah yang dimaksud dengan konflik? ● Jelaskan macam-macam konflik! ● Apa yang menjadi penyebab terjadinya konflik? ● Bagaimanakah potensi konflik di Indonesia? ● Berikan alternatif resolusi konflik dari kasus di bawah ini! (kasus belum) 	
<ul style="list-style-type: none"> ● Menyusun makalah hasil kajian tentang PKn di sekolah atau masyarakat ● Mempresentasikan makalah hasil kajian tentang PKn di sekolah atau masyarakat ● Menggunakan media yang menarik dalam 	Non Tes	Produk Performance	Lihat Lampiran 2	Lihat Lampiran 2



Indikator	Penilaian			
	Strategi	Bentuk	Instrumen	Kriteria Penilaian
mempresentasikan makalah hasil kajian tentang PKn di sekolah atau masyarakat				

C. Rubrik Penilaian

LAMPIRAN 1

Bentuk Tugas : Membuat laporan dalam bentuk makalah

Produk : **Laporan** yang memuat kelengkapan fakta, akurasi fakta, macam-macam sumber yang digunakan, pengorganisasian laporan, tampilan penyajian laporan.

LEMBAR PENILAIAN 2

RUBRIK PENILAIAN PRODUK

KATEGORI	TINGKATAN			
	4	3	2	1
Kelengkapan fakta	Mengungkap aspek : apa, siapa, kapan, dimana, berapa,	Mengungkap aspek : apa, siapa, kapan, dimana, berapa,	Mengungkap aspek : apa, siapa, kapan, dimana, berapa,	Mengungkap aspek : apa, siapa, kapan, dimana, berapa,



	mengapa, bagaimana, (rekonstruksi nilai kejuangan sebagai isu global PKn dalam masyarakat)	mengapa, bagaimana, (rekonstruksi nilai kejuangan sebagai isu global PKn dalam masyarakat)	mengapa, bagaimana, (rekonstruksi nilai kejuangan sebagai isu global PKn dalam masyarakat)	mengapa (rekonstruksi nilai kejuangan sebagai isu global PKn dalam masyarakat)
Penggunaan sumber informasi	Menggunakan sumber informasi lebih dari 5 sumber	Menggunakan 4 sumber informasi	Menggunakan 3 sumber informasi	Menggunakan 2 sumber informasi
Kemampuan mengorganisasikan laporan	Sistematikanya urutan, terinci & terorganisir sangat baik.	Sistematika cukup urutan, cukup rinci dan terorganisir cukup baik.	Sistematika kurang urutan, kurang rinci dan kurang terorganisir dengan baik.	Sistematika tidak urutan, tidak rinci dan kurang terorganisir dengan baik.
Tampilan/penyajian laporan	Pemilihan judul, pembahasan, susunan kalimat sangat menarik minat untuk dibaca.	Pemilihan judul, pembahasan, susunan kalimat menarik minat untuk dibaca.	Pemilihan judul, pembahasan, susunan kalimat kurang menarik minat untuk dibaca.	Pemilihan judul, pembahasan, susunan kalimat tidak menarik minat untuk dibaca.

Kriteria nilai:

4. Istimewa : 90 – 100;

3. Sangat baik : 76 – 89;

2. Rata-rata : 56 – 75;

1. Dibawah rata-rata: 0 – 55



LAMPIRAN 2

RUBRIK PENILAIAN LAPORAN KAJIAN MASALAH KEWARGANEGARAAN (70%)

No	Aspek	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Judul	Jelas, singkat, sederhana, jelas variabel yang hendak diteliti	5		
2	Latar Belakang Masalah	Mengandung permasalahan yang akan diungkap	10		
3	Rumusan Masalah	Rumusan masalah disusun secara jelas dan sistematis, ada tautan dengan latar belakang masalah	10		
5	Kajian Pustaka/Landasan Teori	Relevansi, Kemutakhiran, dan sesuai dengan variabel penelitian	15		
6	Metode/Rencana Tindakan	Menunjukkan setting/lokasi, subjek, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data	15		
7	Penyajian dan Analisis Data	Sajian data dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah, dianalisis sesuai dengan teknik yang digunakan, menggunakan bab 2 sebagai pisau analisis	25		
8	Kesimpulan dan saran	Kesimpulan dan saran sesuai dengan rumusan masalah	5		
9	Penulisan Daftar Pustaka	Penulisan daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan	5		
10	Bahasa Yang digunakan	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam penulisan karya ilmiah	5		



	Tata Tulis	Tata tulis sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan	5		
	Total				

Keterangan:

Skor : 1, 2, 4, atau 5 (1 = sangat kurang, 2 = kurang, 4 = baik, 5 = sangat baik)

RUBRIK PRESENTASI SMI (30%)

No	Aspek	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Waktu yang digunakan presentasi	Waktu presentasi sesuai dengan waktu yang ditentukan yang berkisar antara 12-15 menit	10		
2	Media presentasi	Media yang digunakan berisi poin-point, etik, estetika	15		
3	Penguasaan Materi Presentasi	Lancar dan lugas dalam mepresentasikan laporan termasuk dibagi secara merata	30		
4	Kemampuan menanggapi pertanyaan	Ketepatan dan kecepatan dalam menanggapi setiap pertanyaan	30		
5	Bahasa yang digunakan selama Presentasi	Kelancaran selama presentasi dan menanggapi setiap pertanyaan	15		
	Total				



https://drive.google.com/drive/folders/1_m8jq2RnktBmx0RxYT0BXFNoqHu8ToM

SEMESTER I

N O	KODE	MATA KULIAH	STATU S	SKS	SMT	RPS
1	1000002018	Pendidikan Pancasila	W	2	1	2022_RPS_PANCASILA .pdf
2	1000002003	Bahasa Indonesia	W	2	1	RPS_bahasa_indonesia.pdf
3	8720502163	Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	W	2	1	
4	8720502075	Konsep Dasar PKN	W	2	1	RPS Konsep Dasar PKn_OBE 2022.docx
5	8720502101	Pengantar Sosiologi	W	2	1	
6	8720502005	Antropologi Budaya	W	2	1	1. Sarmini RPS OBE-Antropologi Budaya.docx - Google Docs



7	8720502080	Logika Berpikir Ilmiah	W	2	2	
8	8720502100	Pengantar Ilmu Hukum (PIH)	W	2	1	
9	8720502099	Pengantar Hukum Indonesia (PHI)	W	2	1	
10	8720502018	Dasar Kependidikan	W	2	1	

20

SEMESTER II

N O	KODE	MATA KULIAH		SKS	SMT	
1	1000002024	Pendidikan Agama Budha	W	2	2	
2	1000002025	Pendidikan Agama Hindu	W			
3	1000002026	Pendidikan Agama Islam	W			RPS Pendidikan Agama Islam 2022.pdf
4	1000002027	Pendidikan Agama Katholik	W			
5	1000002028	Pendidikan Agama Konghucu	W			
6	1000002029	Pendidikan Agama Protestan	W			
7	1000002033	Pendidikan Kewarganegaraan	W	2	2	1. RPS PKn PjBL-PBL 2022.docx - Google Docs
8	8720502164	Literasi Digital	W	2	2	RPS Literasi Digital 12032020 (1).docx.pdf
9	8720502143	Teori Belajar	W	2	2	
10	8720502169	Kurikulum Sekolah	W	2	4	
11	8720502064	Ilmu Politik	W	2	1	
12	8720502148	Teori Sosial	W	2	2	RPS Teori Sosial 2020.doc - Google Docs
13	8720502064	Ilmu Negara	W	2	2	
14	8720502178	Hukum Perdata dan Acara Perdata	W	2	2	



15	8720502175	Hukum Pidana dan Acara Pidana	W	2	2	
16	8720502136	Statistik	W	2	2	

22

SEMESTER III

N O	KODE	MATA KULIAH		SKS	SMT	
1	8720502124	Sejarah Perjuangan Bangsa	W	2	3	RPS Sejarah PB_OBE 2022.docx - Google Docs
2	8720502127	Sistem Politik Indonesia	W	2	3	
3	8720502174	Hukum Tata Negara	W	2	3	
4	8720502036	Gender dan Pendidikan	W	2	3	Oksiana Jatiningsih_RPS Gender dan Pendidikan.docx - Google Docs
5	8720502025	Demokrasi dan Demokratisasi	W	2	3	RPS Demokrasi dan Demokratisasi 2020.doc - Google Docs
6	8720502021	Dasar-Dasar Komunikasi	W	2	3	
7	8720502084	Metode Penelitian Kuantitatif	W	2	3	
8	8720502177	Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran	W	2	3	
9	8720502167	Evaluasi Proses dan Hasil Belajar PPKn	W	2	3	
10	8720502107	Penilaian Sikap	W	2	3	

20

SEMESTER IV

N O	KODE	MATA KULIAH		SKS	SMT	
--------	------	-------------	--	-----	-----	--



1	8720502147	Teori Moral	W	2	4	
2	8720502152	Kewirausahaan	W	2	4	RPS KWU OBE 08102022.docx
3	8720502139	Studi Masyarakat Indonesia	W	2	4	
4	8720502042	Hubungan Internasional dan Politik Global	W	2	4	
5	8720502035	Filsafat Pancasila dan Perbandingan Ideologi	W	2	4	
6	8720502061	Hukum Tata Pemerintahan	W	2	4	
7	8720503150	Undang-Undang Dasar 1945 dan Perbandingan Konstitusi	W	2	4	
8	8720502083	Metode Penelitian Kualitatif	W	2	4	3. Sarmini RPS OBE-Metode Penelitian Kualitatif.docx - Google Docs
9	8720502176	Azas Manajemen dan Kepemimpinan Pancasila	W	2	4	
10	8720502052	Hukum Internasional	W	2	4	
11	8720502168	Perencanaan Pembelajaran	W	2	4	

22

SEMESTER V

N O	KODE	MATA KULIAH	STATUS	SKS	SMT	
1	8720502094	Pendidikan Multikultural	W	2	5	RPS PENDIDIKAN MULTIKULTURAL (M Turhan Yani).pdf
2	8720500161	Pendidikan Anti Korupsi	W	2	5	Oksiana Jatiningsih RPS Pendidikan Anti Korupsi.docx - Google Docs



3	8720504179	Pendidikan Kesadaran Hukum	W	2	5	
4	8720502190	Kajian Masalah Pendidikan Kewarganegaraan	W	2	5	
5	8720502071	Kebijakan Pembangunan Nasional	W	2	5	
6	8720502037	Hak Asasi Manusia	W	2	5	RPS HAM_OBE 08102022.docx - Google Docs
7	8720502110	Perubahan Sosial	W	2	5	5. Sarmini RPS OBE-Perubahan Sosial.docx - Google Docs
8	8720502107	Analisis Data Kualitatif	W	2	5	2. Sarmini RPS OBE-Analisis Data Kualitatif.docx - Google Docs
9	8720503197	Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikro	W	3	5	
10	8720502173	Pendidikan Karakter Pancasila	W	2	5	RPS PENDIKAR PANCASILA_OBE 08102022.docx - Google Docs

21

SEMESTER VI

N O	KODE	MATA KULIAH	STATU S	SKS	SMT	
1	8720502126	Seminar Bidang Studi	W	2	6	
2	8720502134	Sosiologi Politik*	P	2	6	RPS SOSPOL_OBE 08102022.docx - Google Docs
3	8720503182	Agama dan Kewarganegaraan*	P	3	6	
4	8720500187	Pendidikan Kritis*	P	2	6	
5	8720503183	Resolusi Konflik dan Perdamaian*	W	2	6	
6	8720503184	Demokrasi Partisipatoris*	W	2	6	
7	8720502188	Hukum Kewarganegaraan*	P	2	6	



8	8720503181	Projek Pendidikan Kewarganegaraan*	W	2	6	
9	8720502189	Politik Kewarganegaraan*	P	2	6	
10	8720503185	Influencer Kewarganegaraan*	P	3		

22

SEMESTER VII

N O	KODE	MATA KULIAH	STATU S	SKS	SMT	
	(1) KKNT ASISTENSI MENGAJAR					
1	1000003065	KKN ASITENSI MENGAJAR-Merancang Program	W	3	7	01_RPS_KKNT-Merancang Program Asistensi Mengajar Semifinal.docx - Google Docs
2	1000003066	KKN ASITENSI MENGAJAR Mengembangkan Perangkat	W	4	7	02_RPS Mengembangkan Perangkat Asistensi Mengajar.docx - Google Docs
3	1000003067	KKN ASITENSI MENGAJAR-Melaksanakan Program	W	4	7	03_RPS_KKNT-Melaksanakan Program Asistensi Mengajar Final.docx - Google Docs
4	1000003068	KKN ASITENSI MENGAJAR-Mengevaluasi Program	W	3	7	04_RPS_KKNT-Mengevaluasi Program Asistensi Mengajar Semifinal (1).docx - Google Docs
5	1000003069	KKN ASITENSI MENGAJAR-Mendesiminasi Program	W	3	7	05_RPS_KKN-Mendesiminasi Program Asistensi Mengajar.docx - Google Docs
6	1000003070	KKN ASITENSI MENGAJAR-Mengembangkan Laporan	W	3	7	06_RPS_KKN-Mengembangkan Laporan Asistensi Mengajar.docx - Google Docs



(2) KKNT PROYEK DESA						
1	1000003071	KKNT PROYEK DESA-Merancang Program	P	3	7	01_RPS_KKNT-Merancang Program Proyek Desa_Semifinal.docx - Google Docs
2	1000004072	KKNT PROYEK DESA-Mengembangkan Perangkat	P	4	7	02_RPS_KKNT-Mengembangkan Perangkat Proyek Desa_Semifinal.docx - Google Docs
3	1000005073	KKNT PROYEK DESA-Melaksanakan Program	P	4	7	03_RPS_KKNT-Melaksanakan Program Proyek Desa_Final.docx - Google Docs
4	1000006074	KKNT PROYEK DESA-Mengevaluasi Program	P	3	7	04_RPS_KKNT-Mengevaluasi Program Proyek Desa_Semifinal.docx - Google Docs
5	1000007075	KKNT PROYEK DESA-Mendesiminasi Program	P	3	7	05_RPS_KKNT-Mendesiminasi Program Pengembangan Desa Wisata.docx - Google Docs
6	1000008076	KKNT PROYEK DESA-Mengembangkan Laporan	P	3	7	06_RPS_KKN-Mengembangkan Laporan Proyek Desa_19 September 2021.docx - Google Docs
(3) KKNT PROYEK INDEPENDEN						
1	1000003077	KKNT PROYEK INDEPENDEN-Merancang Program	P	3	7	
2	1000003078	KKNT PROYEK INDEPENDEN-Mengembangkan Perangkat	P	4	7	02_RPS_KKNT-Mengembangkan Perangkat Studi Proyek Independen.docx - Google Docs
3	1000003079	KKNT PROYEK INDEPENDEN-Melaksanakan Program	P	4	7	03_RPS_KKNT-Melaksanakan Program Proyek Independen_Semifinal.docx - Google Docs



4	1000003080	KKNT PROYEK INDEPENDEN-Mengevaluasi Program	P	3	7	
5	1000003081	KKNT PROYEK INDEPENDEN-Mendesiminasi Program	P	3	7	05_RPS_KKNT-Mendesiminasi Program Proyek Independen Semifinal.docx - Google Docs
6	1000003082	KKNT PROYEK INDEPENDEN-Mengembangkan Laporan	P	3	7	06_RPS_KKN-Mengembangkan Laporan Proyek Independen 19 September 2021.docx - Google Docs
(4) KKNT PROYEK KEMANUSIAAN						
1	1000003083	KKNT PROYEK KEMANUSIAAN-Merancang Program	P	3	7	01_RPS_KKNT-Merancang Program proyek kemnusiaan.docx - Google Docs
2	1000003084	KKNT PROYEK KEMANUSIAAN-Mengembangkan Perangkat	P	4	7	02_RPS_KKNT-Mengembangkan Perangkat Proyek Kemanusiaan.docx - Google Docs
3	1000003085	KKNT PROYEK KEMANUSIAAN-Melaksanakan Program	P	4	7	03_RPS_KKNT-Melaksanakan Program Proyek Kemanusiaan Final.docx - Google Docs
4	1000003086	KKNT PROYEK KEMANUSIAAN-Mengevaluasi Program	P	3	7	04_RPS_KKNT-Mengevaluasi Program Proyek Kemanusiaan Semifinal.docx - Google Docs
5	1000003087	KKNT PROYEK KEMANUSIAAN-Mendesiminasi Program	P	3	7	05_RPS_KKNT-Mendesiminasi Program Proyek Kemanusiaan Semifinal.docx - Google Docs



6	1000003088	KKNT PROYEK KEMANUSIAAN-Mengembangkan Laporan	P	3	7	06_RPS_KKN-Mengembangkan Laporan_Kemanusiaan_19 September 2021.docx - Google Docs
(5) KKNT-KEWIRAUSAHAAN						
1	1000003089	KKNT PROYEK KEWIRAUSAHAAN-Merancang Program	P	3	7	01_RPS_KKNT-Merancang Program_kewirausahaan_final.docx - Google Docs
2	1000003090	KKNT PROYEK KEWIRAUSAHAAN-Mengembangkan Perangkat	P	4	7	02_RPS_KKNT-Mengembangkan Perangkat_Kewirausahaan_Semifinal.docx - Google Docs
3	1000003091	KKNT PROYEK KEWIRAUSAHAAN-Melaksanakan Program	P	4	7	03_RPS_KKNT-Melaksanakan Program_Kewirausahaan_Final.docx - Google Docs
4	1000003092	KKNT PROYEK KEWIRAUSAHAAN-Mengevaluasi Program	P	3	7	04_RPS_KKNT-Mengevaluasi Program_Kewirausahaan.docx - Google Docs
5	1000003093	KKNT PROYEK KEWIRAUSAHAAN-Mendesiminasi Program	P	3	7	05-RPS_KKN-Mendesiminasi Program_KWU.docx - Google Docs
6	1000003094	KKNT PROYEK KEWIRAUSAHAAN-Mengembangkan Laporan	P	3	7	06_RPS_KKN-Mengembangkan Laporan_Kewirausahaan.docx - Google Docs
(b) MAGANG RISET						
1	1000003095	MAGANG RISET-Pengembangan Rencana Penelitian	P	3	7	
2	1000003096	MAGANG RISET-Pengembangan Instrumen Penelitian	P	4	7	



3	1000003097	MAGANG RISET-Pengumpulan Data	P	4	7	
4	1000003098	MAGANG RISET-Penganalisisan Data	P	4	7	
5	1000003099	MAGANG RISET-Penyusunan Laporan Penelitian	P	2	7	
6	1000003100	MAGANG RISET-Publikasi Ilmiah	P	3	7	

N O	KODE	NAMA MK	STATU S	SKS	SMT	
24	8720506128	Skripsi	W	6	8	

64	1000002049	PLP-Manajemen Sekolah	W	2		1. Revisi RPS PLP Manajemen Sekolah.pdf
65	1000002050	PLP-Pengembangan Program Sekolah	W	2		3. Revisi-RPS PLP-Pengembangan Program Sekolah OBE.pdf
66	1000002051	PLP-Analisis Kurikulum	W	2		2. Revisi RPS PLP-Analisis Kurikulum Sekolah.pdf
67	1000002052	PLP-Pengembangan Rencana Pembelajaran	W	3		
68	1000002053	PLP-Pengembangan Bahan Ajar	W	3		5. Revisi PLP pengembangan bahan ajar 11 04 2022.pdf



69	1000002054	PLP-Pengembangan Media Pembelajaran	W	2	6. Revisi RPS PLP-Pengembangan Media.docx.pdf
70	1000002055	PLP-Asesmen Pembelajaran	W	2	
71	1000002056	PLP-Praktik Mengajar	W	4	8. Revisi RPS PLP Praktik Mengajar (4 sks), draf revisi.docx.pdf

4	MAGANG RISET-Peng analisisan Data								
5	MAGANG RISET-Penyusunan Laporan Penelitian								
6	MAGANG RISET-Publikasi Ilmiah								
SEMESTER 8									
24	Skripsi								

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Tabel 8. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Beberapa butir CPL yg dibebankan pd MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran
1			SIKAP: KETRAMPILAN UMUM: KETRAMPILAN KHUSUS: PENGETAHUAN:	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran:

Estimasi waktu (jam)		Bobot sks
Teori	Praktek	

Tabel 10 Daftar Mata kuliah per semester -1

SEMESTER I						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	1000002018	Pendidikan Pancasila				2
2	1000002003	Bahasa Indonesia				2
3	8720502163	Pendidikan Jasmani dan Kebugaran				2
4		Bahasa Inggris				2
5	8720502018	Dasar Kependidikan				2
6	8720502075	Konsep Dasar PKN				2
7	8720502101	Pengantar Sosiologi				2
8	8720502005	Antropologi Budaya				2
9	8720502064	Ilmu Politik				2
10	8720502100	Pengantar Ilmu Hukum (PIH)				2
11	8720502099	Pengantar Hukum Indonesia (PHI)				2
Jumlah Beban Studi Semester I						22

SEMESTER II						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
Jumlah Beban Studi Semester II						

SEMESTER III						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
6						

7						
8						
9						
10						
11						
12						
Jumlah Beban Studi Semester III						

SEMESTER IV						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
Jumlah Beban Studi Semester IV						

SEMESTER V						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
Jumlah Beban Studi Semester V						

SEMESTER VI						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1						
2						

3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
Jumlah Beban Studi Semester VI						

SEMESTER VII						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
Jumlah Beban Studi Semester VII						

SEMESTER VIII						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah (MK)	Bobot SKS			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1						
2						
3						
Jumlah Beban Studi Semester VIII						

NOTULEN *SUNCTIONING* KURIKULUM INTERNASIONAL PRODI PPKn

Kegiatan : *Sunctioning* Kurikulum Internasional Prodi PPKn
Hari/Tanggal : Senin, 26 Agustus 2024
Pukul : 13.00 s.d 16.00 WIB
Tempat : Lab Demokrasi & Hybrid “Zoom Meeting”
Peserta : 10 Orang

1. Prof. Turhan Yani, M.A
2. Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si
3. Dr. Harmanto, M.Pd
4. Maya Mustika Kartika Sari, S.Sos., M.IP
5. Dr. Listyaningsih, M.Pd
6. Dr. Wahyudi, M.Si (Han)
7. Rahmanu Wijaya, S.H., M.H
8. Iman Pasu MH Purba, S.H., M.H
9. Rianda Usmi, S.Pd., M.Pd
10. Budi Santosa, S.Pd., M.Pd.I

Hasil Rapat:

Perbaikan untuk kurikulum Prodi PPKn Fisipol UNESA:

1. Profil Lulusan

Berbicara profil, berbicara target, jadi profil itu harus jelas dan tegas, jangan ambigu. Jika guru maka guru, jika pendidik maka pendidik, agar indikator bisa dideskripsikan jelas.

Profil 1: Guru PPKn: jelas dan tegas, jangan ambigu.

Profil 2: Pengorganisasi Komunitas: ditambahkan “mengkreasi” “pencipta” contoh: membuat *start-up*

Profil 3: Entrepreneur Pendidikan: Lulusan yang bisa bergerak dibidang produksi atau distribusi => tambahkan diksi kreatif, baru inovatif.

Instruksi:

*Deskripsi di data ulang (membuat deskripsi yang jelas): Guru PPKn yang seperti apa (exs: Guru PPKn yang kreatif, inovatif)

*Pertegas istilah “pengajaran & pendidikan” (dihilangkan)

*Tagihan-tagihan perkuliahan mengarah pada profil

*Ketercapaian profil jangan dari penamaan mata kuliah, namun dari proses kuliah

*Konsisten antara diksi PPKn atau PKn

2. CPL

No 5: Tambahkan C6 (Berbasis C6)

No 6: Tambahkan C6 (Berbasis C6)

No 7 & No 8: Tambah problem solving *catatan di bidang

3. MATA KULIAH

Penamaan MK general, jangan terlalu spesifik



NOTULEN *SUNCTIONING* KURIKULUM INTERNASIONAL PRODI PPKn

Kegiatan	: Uji Publik Kurikulum Internasional Prodi PPKn
Hari/Tanggal	: Jumat, 6 September 2024
Pukul	: 13.00 s.d 16.00 WIB
Tempat	: Lab Demokrasi & Hybrid “Zoom Meeting”
Peserta	: Dosen, guru, mahasiswa, kepala sekolah, stakeholder
	<ol style="list-style-type: none">1. Prof. Turhan Yani, M.A2. Dr. Oksiana Jatiningsih, M.Si3. Dr. Harmanto, M.Pd4. Maya Mustika Kartika Sari, S.Sos., M.IP5. Dr. Listyaningsih, M.Pd6. Dr. Wahyudi, M.Si (Han)7. Rahmanu Wijaya, S.H., M.H8. Iman Pasu MH Purba, S.H., M.H9. Rianda Usmi, S.Pd., M.Pd10. Budi Santosa, S.Pd., M.Pd.I

Hasil Uji Publik :

Landasan

- Perubahan Unesa menjadi PTNBH telah mendorong perubahan Visi Unesa sebagai perguruan tinggi negeri yang tangguh, inovatif, produktif, berbasis kewirausahaan.
- Perubahan Kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dengan Visi Menjadi Fakultas yang tangguh, adaptif dan inovatif dalam menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan berjiwa sosio-edupreneur yang humanis mampu bersaing di tataran global pada tahun 2045
- Implementasi kurikulum Transformatif, guna menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi

Profil Lulusan

Pendidik (Calon Guru PPKn)	Sarjana pendidikan yang melakukan pendidikan dan pengajaran di sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) atau mata pelajaran lain yang serumpun/relevan di tingkat dasar, menengah, dan atas.
----------------------------	---

Pengorganisasi Komunitas Kewarganegaraan (Civic Community Organnizer)	Sarjana pendidikan yang melakukan aktivitas kepemimpinan, pendampingan dan atau advokasi dalam masyarakat melalui organisasi pemerintah maupun organisasi non pemerintah
<i>Entrepreneur Pendidikan</i>	Sarjana pendidikan yang melakukan melakukan aktivitas wirausaha dan inovasi di bidang pendidikan yang mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tujuan Prodi adalah untuk menghasilkan lulusan dengan kriteria

1. Individu yang menguasai bidang keilmuan dan mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan merefleksi praktik pembelajaran PPKn di sekolah dan mampu melakukan aktivitas kepemimpinan, pendampingan dan advokasi dalam masyarakat melalui organisasi pemerintah dan non pemerintah.
2. Individu yang yang terampil dalam mencipta, membangun, dan mempromosikan aktivitas komunal yang adaptif terhadap perkembangan IPTEKS, dan senantiasa menjadi pembelajar sepanjang hayat.
3. Individu yang memiliki pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif dalam melakukan pekerjaan di bidang pendidikan dan kemasyarakatan, wirausaha, serta inovasi di bidang pendidikan yang mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang didasari pada nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika profesi dalam melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya\
2. Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
3. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
4. Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
5. Menguasai konsep-konsep dasar dan teori bidang ilmu pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang meliputi kajian sosial-humaniora, politik, hukum, nilai-nilai Pancasila, dan pedagogik
6. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran PPKn dengan menggunakan pendekatan yang relevan secara kreatif

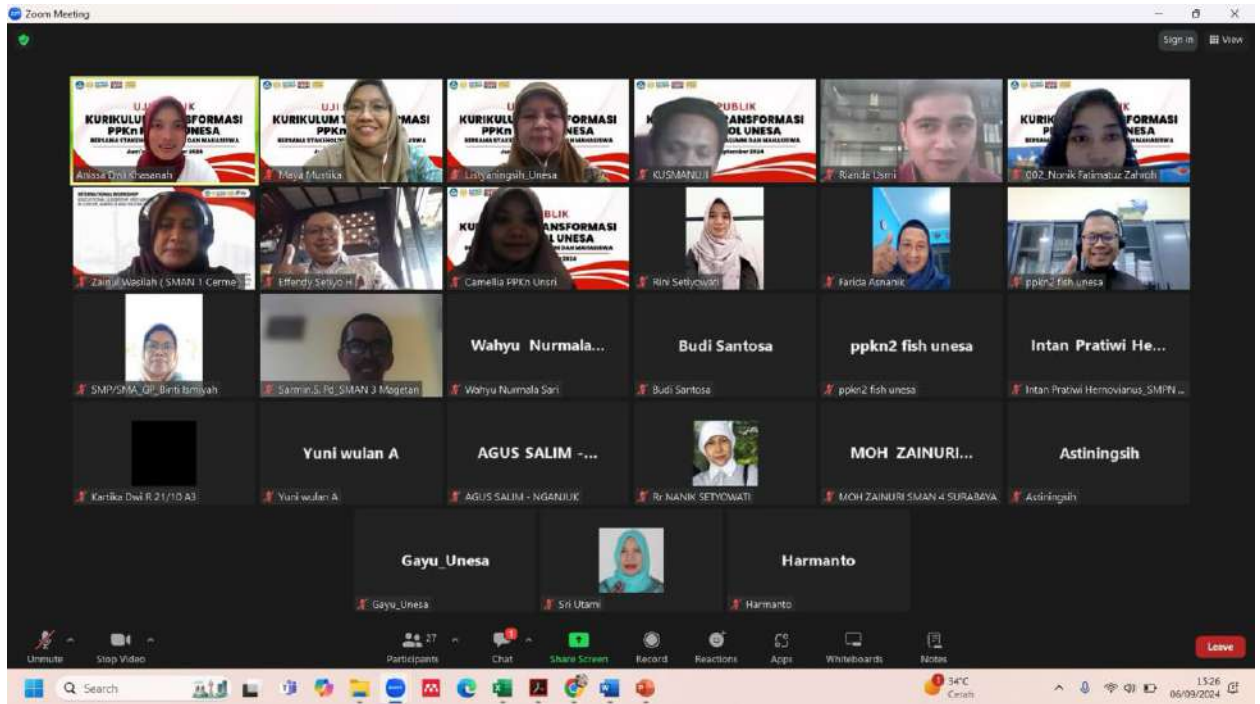
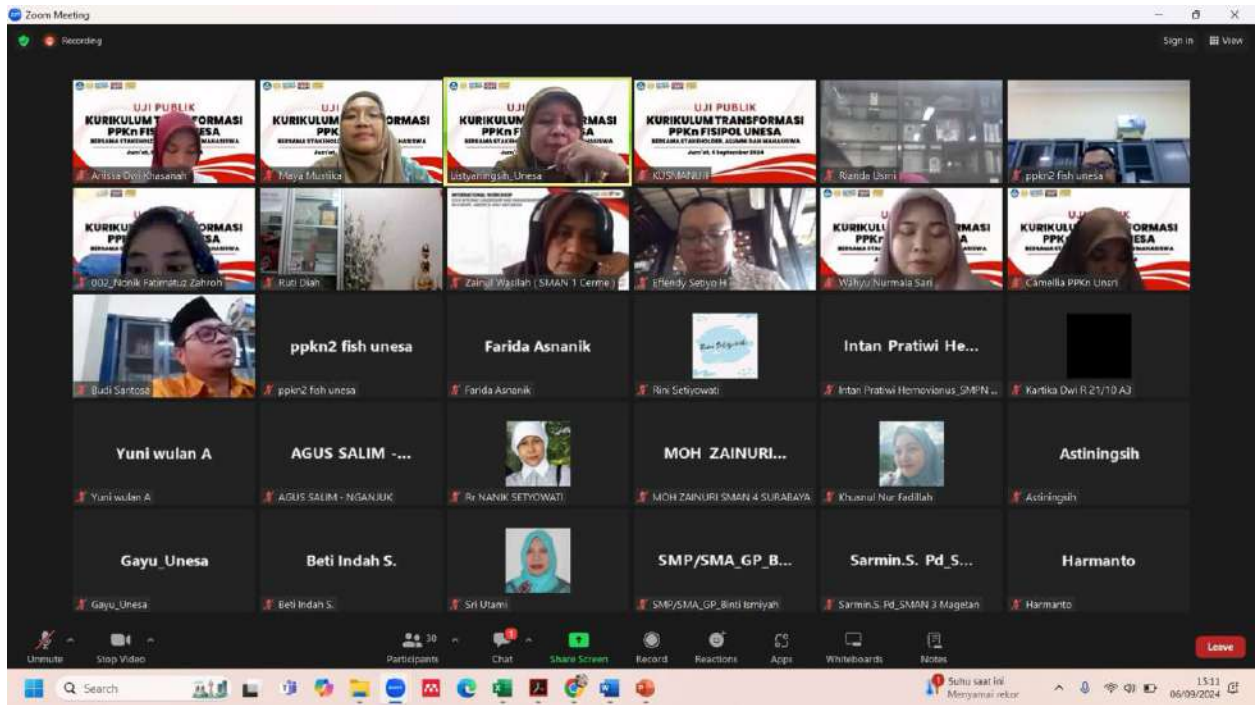
dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis IPTEKS, yang sesuai dengan kebutuhan dan perubahan masyarakat.

7. Mampu melakukan analisis dan sintesis yang berorientasi eksplanatif dan prediktif terhadap gejala-gejala sosial, politik, pendidikan, dan kewarganegaraan.
8. Mampu menyajikan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan, sosial, politik, dan hukum kewarganegaraan
9. Mampu menerapkan metode dan prosedur penelitian sesuai kaidah ilmiah dalam penelitian PPKn
10. Melaksanakan aktivitas kepemimpinan manajerial yang komunikatif dan demokratis baik di dalam kelas maupun dalam komunitas.

STRUKTUR KURIKULUM

• MKWI/MKWK	=16 SKS
• MK Kependidikan	=20 SKS
• MK Wajib Keprodian	=58 SKS
• MBKM	=40 SKS
• MK Pilihan Keprodian	=26 SKS
• MK Wajib	=134 SKS
• MK Pilihan	= 10 SKS
TOTAL	= 144 SKS





Laporan Instrumen Pertanyaan Untuk Uji Publik Kurikulum PPKn 2024 Perguruan Tinggi (MBKM)

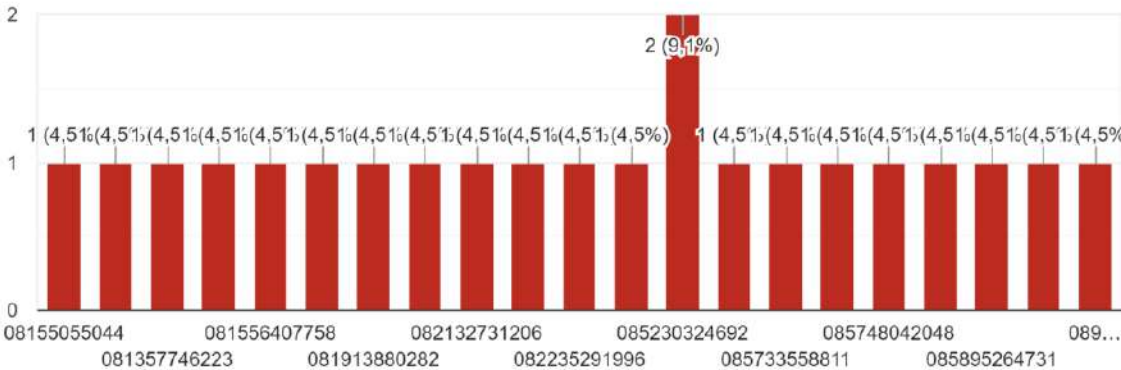
Nama:

1. Nur Hidayati Septi Rofiko
2. MUKTI WIBOWO
3. Wibowo Heru Prasetyo
4. Yayuk Sri Handayani SPD
5. Drs. Moh Zainuri, M.Si
6. RISKHA PRISTIANA, S. Pd., Gr
7. Marita Putri Fitria
8. Reiza Mareta Mayangsari
9. Muzakkiyah Darajat, S.Pd., Gr
10. Nasikin
11. WAHYU NURMALA SARI, S.PD
12. Effendy setiyo
13. Yuni Wulan Andriyani
14. Agus Salim
15. Intan Pratiwi Hernovianus
16. Ali Usman Nawawi
17. Nonik Fatimatuz Zahroh
18. Gayu Konita
19. Camellia, S.Pd., M.Pd.
20. Ainun Ikromin

21. Nur Chamidah

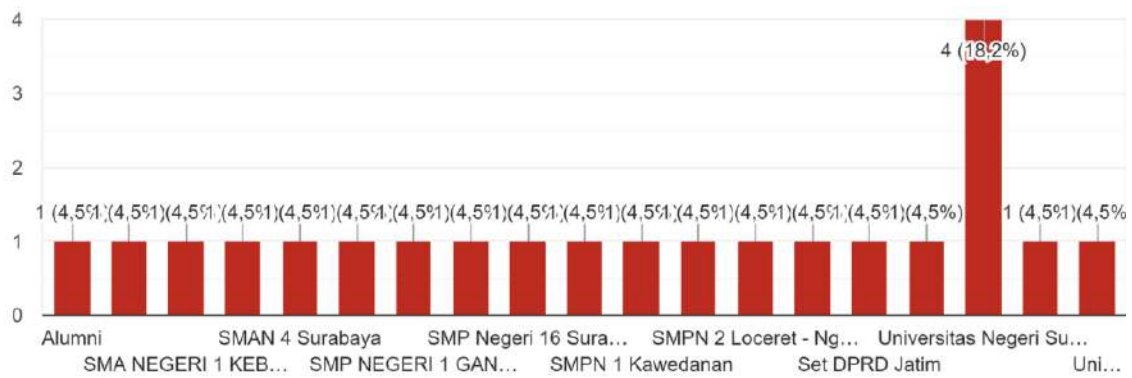
No. HP

22 jawaban



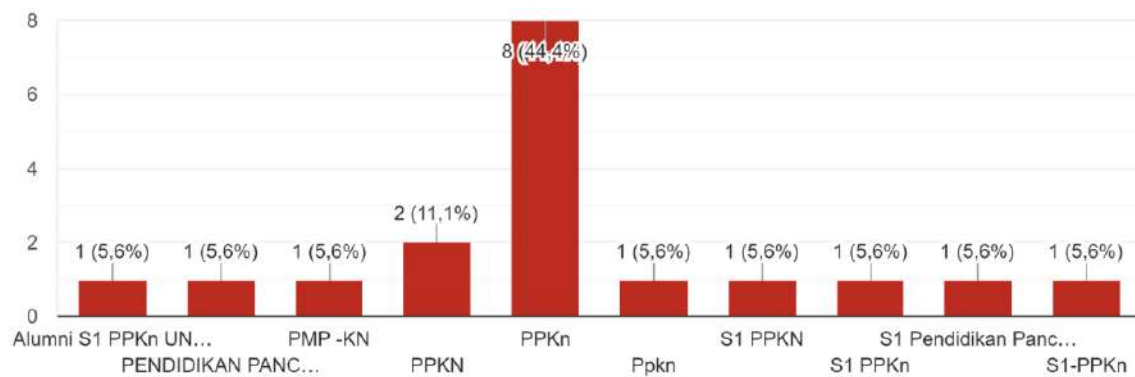
Instansi

22 jawaban



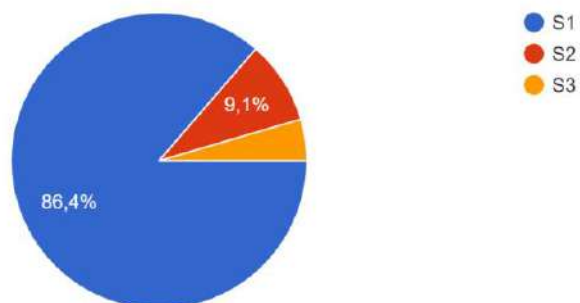
Progam Studi

18 jawaban



Jenjang Pendidikan

22 jawaban



Relevansi Kurikulum dengan Dunia Kerja dan Industri Kurikulum Prodi S1 PPKn relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri?

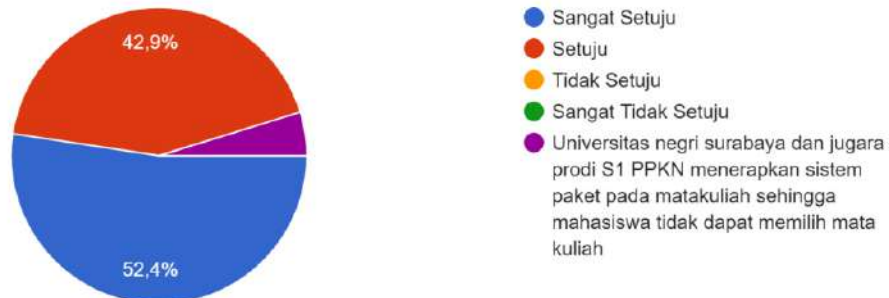
22 jawaban



Sudah ada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Teori Moral, namun kami belum tahu sejauh mana aplikasi Nilai Pancasila dan nilai moral di dalam dunia kerja dan Industri. Barangkali perlu dipertimbangkan adanya Mata Kuliah Terapan Nilai dan Moral Pancasila (di masyarakat, dunia kerja dan industri).

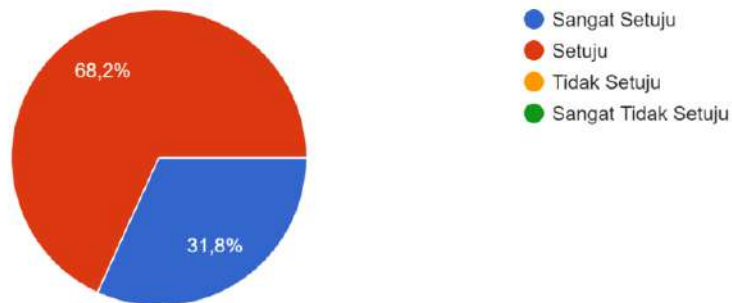
Integrasi Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Prodi S1 PPKn sudah mengintegrasikan konsep Merdeka Belajar yang memberikan fleksibilitas ba...ram yang sesuai dengan minat dan bakat mereka?

21 jawaban



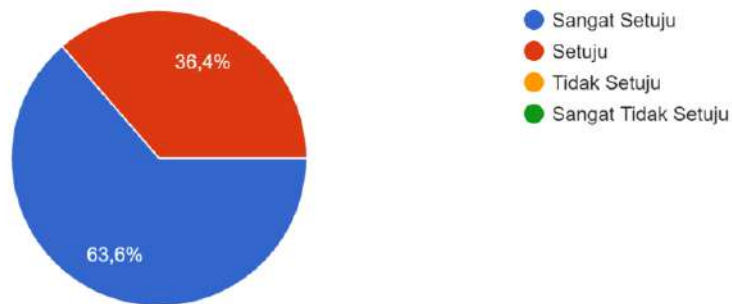
Keterlibatan Industri dan Praktisi Kurikulum Prodi S1 PPKn memberikan ruang yang cukup untuk keterlibatan industri dan praktisi dalam proses pem...perti magang, studi independen, proyek industri)?

22 jawaban



Pengembangan Keterampilan Abad 21 Kurikulum Prodi S1 PPKn mengembangkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital?

22 jawaban



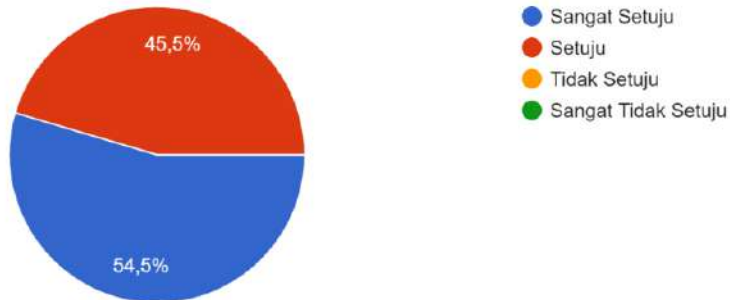
Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dan Penelitian Seberapa efektif kurikulum prodi S1 PPKn dalam mendorong pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dan penelitian?

22 jawaban



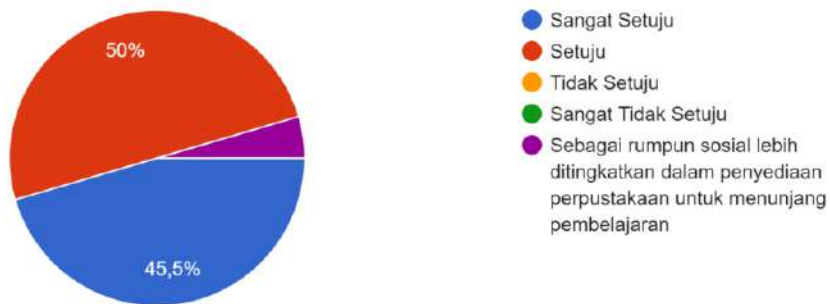
Kesiapan Implementasi di Program Studi Program studi PPKn dan dosen siap untuk mengimplementasikan kurikulum MBKM ini

22 jawaban



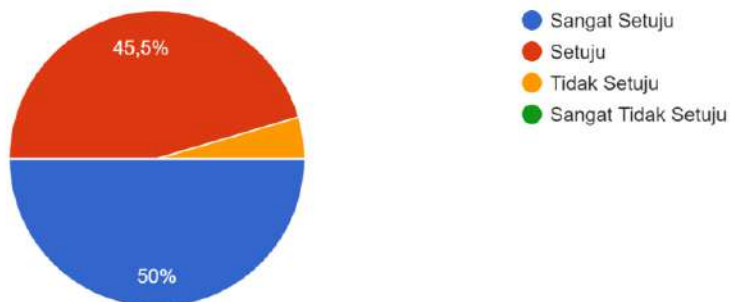
Dukungan Fasilitas dan Sumber Daya Fasilitas dan sumber daya pendukung (laboratorium, perpustakaan, akses teknologi, dll.) sudah memadai untuk mendukung implementasi kurikulum ini?

22 jawaban



Fleksibilitas dalam Pembelajaran Kurikulum ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi atau bahkan di luar perguruan tinggi.

22 jawaban



Saran untuk Penyempurnaan Kurikulum

Apakah Bapak/Ibu memiliki saran atau masukan untuk penyempurnaan kurikulum ini agar lebih efektif mengimplementasikan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka?

1. Perlu adanya fasilitasi dari kampus dalam penggaran penyempurnaan kurikulum tersebut
2. Dokumen kurikulum sebaiknya disusun lengkap meliputi 9 bab sesuai dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, meliputi a) evaluasi kurikulum dan tracer study; b) landasan perancangan dan pengembangan kurikulum; c) visi, misi, tujuan, strategi, dan university value; d) visi fakultas; e) visi keilmuan prodi; f) profil lulusan prodi; g) rumusan program educational objective (PEO); h) tujuan pendidikan prodi; i) capaian pembelajaran prodi; j) penetapan bahan kajian; k) matrik capaian pembelajaran lulusan dengan bahan kajian; l) pembentukan dan penentuan bobot SKS; m) matriks dan peta kurikulum; n) struktur kurikulum prodi; o) matrik organisasi mata kuliah; p) diagram alir mata kuliah prodi; q) rencana pembelajaran semester; r) rencana implementasi hak belajar maksimum 3 semester di luar prodi; dan s) manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum.
3. Sangat bermanfaat
4.
 1. Ada mata kuliah NILAI PANCASILA DAN MORAL TERAPAN (sehingga ada rujukan nilai luhur Pancasila dan moral yang baik yang bisa diterapkan di masyarakat sosial, dunia kerja, dan industri)
 2. Sudah ada sinergitas dan kesesuaian konsep dari kementerian pendidikan dan BPPI tentang Nilai Pancasila dan penerapannya di dalam pembelajaran di sekolah
 3. Mahasiswa diberikan ruang yang cukup untuk memberikan kontribusi masukan konsep yang ideal penerapan nilai Pancasila baik di masyarakat, di dunia pendidikan, dunia kerja dan industri, di dunia politik, dsb.
5. Sejauh ini penerapan dan pengimplementasian kurikulum sudah berjalan baik dan masif, hanya diperlukan sedikit evaluasi terkait kekurangan dari beberapa komponen pada penerapan profil pelajar pancasila.
6. Saran saya sebaiknya pelaksanaan perkuliahan lebih banyak menerjunkan mahasiswa di masyarakat agar menggali lebih banyak pengamatan dan pengalaman di kehidupan masyarakat
7. Lebih disesuaikan lagi dengan kebutuhan dan kondisi
8. Menurut saya dalam materi yang telah dibagikan penyempurnaan kurikulum merdeka sesuai dengan konsep MBKM yang merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karir masa depan. namun di sini

yang perlu digaris bawahi adalah semoga dalam prakteknya atau penerapannya juga sesuai agar yang diharapkan bersama mampu tercapai.

9. Dengan implementasi yang lebih fleksibel dan inovatif, kurikulum ini dapat lebih efektif dalam menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
10. Untuk pembelajaran inovatif mungkin bisa ditambahkan mata kuliah pembelajaran diferensiasi juga
11. Tentang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Sudahkah ada dalam struktur kurikulumnya? Permasalahan keluarga besar bangsa tentu berawal dari permasalahan keluarga kecil. Dari sudut pandang pendidikan, keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Karenanya, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga mungkin bisa menjadi upaya untuk setidaknya mengurangi permasalahan keluarga besar yang berupa bangsa Indonesia ini. Terima kasih.
12. Saran saya memperluas kerja sama di luar lingkup sekolah, agar mahasiswa dapat mengeksplorasi pengalaman di instansi lainnya. Contohnya dukungan kerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintahan sebagai lokasi magang. Selain itu, pentingnya menyediakan forum atau kelompok diskusi bagi mahasiswa untuk memberikan masukan dan ide mengenai kurikulum dan pengalaman belajar. harapannya informasi yang diperlukan oleh mahasiswa lebih jelas, update, dan terbuka agar kegiatan perkuliahan lebih aktif dan tidak ketinggalan informasi.
13. Rancangan Mata Kuliah sudah sangat baik dan mengikuti kurikulum terbaru
14. Sarannya adalah untuk penerimaan mahasiswa berdasarkan rekognisi masa lampau jika ada bisa dituliskan di dalam kurikulum
15. Memperkenalkan proses pembelajaran diferensiasi
16. Saran saya untuk prodi lebih meningkatkan kerjasama dengan beberapa mitra yang relevan agar nantinya mahasiswa dapat belajar di luar kampus
17. Memberikan motivasi dan strategi maupun tips-tips kepada mahasiswa agar bisa mendapatkan pengalaman belajar Projects Based Learning diluar program studi ataupun memfasilitasi dan mendukung mahasiswa dalam mengikuti lomba yang berbasis penelitian. Melatih mahasiswa untuk berkolaborasi dengan masyarakat melalui penelitian ataupun MINI Pelatihan PKM yang berfokus pada PKM tertentu.
18. Memberikan motivasi dan strategi kepada mahasiswa tentang pengalaman pembelajaran Project Based Learning yang berkolaborasi dengan masyarakat. Mengedukasi mahasiswa tentang PKM dan mengadakan program MINI PKM yang dilakukan oleh kelompok kecil dan berfokus pada PKM tertentu. Mendukung dan mewadahi mahasiswa yang mengikuti kompetisi.

Pentingnya Kolaborasi dengan Industri dan Masyarakat

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, dan masyarakat dalam kurikulum ini?

1. Menurut saya ini penting dan sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum
 2. Dokumen kurikulum membuka peluang besar keterlibatan DUDI dan praktisi
 3. Sangat bermanfaat
 4. Kolaborasi itu sangat penting untuk menghasilkan kesesuaian kepentingan pendidikan dan industri tentang penerapan nilai dan moral Pancasila, sehingga terlahir pendidik dan pelaku industri yang bermoral baik dan pancasilais
-
5. Tercapainya dan keberhasilan kurikulum ini salah satu faktor utamanya juga dukungan dan kerjasama yang baik dari stakeholder dalam berbagai bidang yang ada.
 6. Sangat penting karena sebagai sarana transfer ilmu kepada mahasiswa dan harapannya mahasiswa dapat mengimplementasikan pada kehidupannya sehari sehari
 7. Kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, dan masyarakat dalam kurikulum ini cukup baik, dan dapat dijadikan bekal mahasiswa ketika nanti terjun langsung pada lingkungan kerja
 8. Sangat penting
 9. Sangat bagus sekali sebagai bekal bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya, salah satu bagian terpenting dalam penerapan kurikulum adalah bagaimana seorang mahasiswa mampu mempersiapkan masa depan sesuai dengan kompetensinya sesuai dengan yang didapatkan saat perkuliahan.
 10. menurut saya kolaborasi yang telah direncanakan dalam kurikulum ini sangat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa agar menjadi lulusan yang entrepreneur pendidikan dimana Sarjana pendidikan yang melakukan melakukan aktivitas wirausaha dan inovasi di bidang pendidikan yang mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat. hal tersebut sangat sesuai juga dengan kemajuan zaman di mana saat ini seorang sarjana tidak hanya dituntut berperan dalam profesi saja namun juga harus meningkatkan skill wirausaha yang baik
 11. Hal ini dilakukan secara berkelanjutan, seimbang, dan saling menguntungkan bagi semua pihak. Perguruan tinggi perlu menjaga integritas akademik, sementara industri dan masyarakat harus terlibat secara aktif dan memberikan kontribusi yang sesuai dengan kapabilitas mereka.
 12. Sangat penting diberikan, untuk memberikan bekal menghadapi dunia nyata
 13. Bagus, penting sekali.
 14. Penerapan kurikulum merdeka atau nasional mengharuskan untuk berkolaborasi dengan industri dan masyarakat. Hal ini akan menjadikan penerapan kurikulum merdeka lebih baik dan pencapaian tujuannya akan lebih mudah

15. Kolaborasi ini sangat penting untuk mengenalkan prodi PPKn di lingkungan masyarakat dan tentunya karena prodi ini berhubungan dengan Pancasila, tentu penting berkolaborasi dengan pihak lain untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat
16. Sangat penting sekali, karena kita yang outputnya menjadi seorang pendidik harus mempunyai banyak pengalaman yang bisa memotivasi peserta didik nantinya 😊🙏🙏
17. Sudah baik dan dirancang sangat jelas serta difasilitasi dengan matakuliah-matakuliah yang relevan
18. Bisa mengajak praktis (guru) untuk berkolaborasi dalam Pembelajaran untuk mahasiswa PPKN
19. Sejauh yang saya rasa Perguruan tinggi kurang dalam berkolaborasi dengan industri terutama program studi yang berbackground pendidikan
20. Kolaborasi sangat penting dilakukan baik antara perguruan tinggi, industri maupun masyarakat karena dengan kolaborasi ini maka tujuan bersama yang diharapkan masyarakat, industri maupun perguruan tinggi bisa disusun atau dirancang lebih awal dan jika terdapat tantangan dan hambatan bisa disikapi dengan bijak dan baik dan efektif.
21. Kolaborasi ini sangat penting karena untuk mewujudkan tujuan bersama antara perguruan tinggi, Industri dan masyarakat. Maka bisa melakukan penyusunan strategi ataupun rancangan yang lebih matang untuk mencapai tujuan tersebut karena jika terdapat tantangan atau hambatan bisa disikapi lebih bijak baik dan efisien

Uji Publik Kurikulum Transformatif Prodi PPKn Universitas Negeri Surabaya

Jumat, 6 September 2024

Landasan...

- Perubahan Unesa menjadi PTNBH telah mendorong perubahan Visi Unesa sebagai perguruan tinggi negeri yang tangguh, inovatif, produktif, berbasis kewirausahaan.
- Perubahan Kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dengan Visi Menjadi Fakultas yang tangguh, adaptif dan inovatif dalam menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan berjiwa sosio-edupreneur yang humanis mampu bersaing di tataran global pada tahun 2045
- Implementasi kurikulum Transformatif, guna menyiapkan lulusan yang

Profil Lulusan

Pendidik (Calon Guru PPKn)	Sarjana pendidikan yang melakukan pendidikan dan pengajaran di sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) atau mata pelajaran lain yang serumpun/relevan di tingkat dasar, menengah, dan atas.
Pengorganisasi Komunitas Kewarganegaraan (Civic Community Organizer)	Sarjana pendidikan yang melakukan aktivitas kepemimpinan, pendampingan dan atau advokasi dalam masyarakat melalui organisasi pemerintah maupun organisasi non pemerintah
<i>Entrepreneur Pendidikan</i>	Sarjana pendidikan yang melakukan melakukan aktivitas wirausaha dan inovasi di bidang pendidikan yang mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tujuan Prodi adalah untuk menghasilkan lulusan dengan kriteria

1. Individu yang menguasai bidang keilmuan dan mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan merefleksi praktik pembelajaran PPKn di sekolah dan mampu melakukan aktivitas kepemimpinan, pendampingan dan advokasi dalam masyarakat melalui organisasi pemerintah dan non pemerintah.
2. Individu yang terampil dalam mencipta, membangun, dan mempromosikan aktivitas komunal yang adaptif terhadap perkembangan IPTEKS, dan senantiasa menjadi pembelajar sepanjang hayat.
3. Individu yang memiliki pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif dalam melakukan pekerjaan di bidang pendidikan dan kemasyarakatan, wirausaha, serta inovasi di bidang pendidikan yang mendukung dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang didasari pada nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika profesi dalam melakukan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya\
2. Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
3. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
4. Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.

Lanjutan....

5. Menguasai konsep-konsep dasar dan teori bidang ilmu pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang meliputi kajian sosial-humaniora, politik, hukum, nilai-nilai Pancasila, dan pedagogik
6. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran PPKn dengan menggunakan pendekatan yang relevan secara kreatif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis IPTEKS, yang sesuai dengan kebutuhan dan perubahan masyarakat.
7. Mampu melakukan analisis dan sintesis yang berorientasi eksplanatif dan prediktif terhadap gejala-gejala sosial, politik, pendidikan, dan kewarganegaraan.

Lanjutan.....

8. Mampu menyajikan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan pendidikan, sosial, politik, dan hukum kewarganegaraan
9. Mampu menerapkan metode dan prosedur penelitian sesuai kaidah ilmiah dalam penelitian PPKn
10. Melaksanakan aktivitas kepemimpinan manajerial yang komunikatif dan demokratis baik di dalam kelas maupun dalam komunitas.

Struktur Kurikulum

- MKWI/MKWK =16 SKS
 - MK Kependidikan =20 SKS
 - MK Wajib Keprodian =58 SKS
 - MBKM =40 SKS
 - MK Pilihan Keprodian =26 SKS
-
- MK Wajib =134 SKS
 - MK Pilihan = 10 SKS
- TOTAL = 144 SKS

Microsoft Word interface showing a document titled "RINGKASAN KURIKULUM PPKn Unesa_UJI PUBLIK_060924.docx". The document content is titled "7. Struktur Kurikulum Program Studi PPKn".

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	STATUS	SKS	SMT
1	1000002018	Pendidikan Pancasila	W	2	1
2	8720502169	Kurikulum Sekolah	W	2	1
3	8720502202	Politik dan Negara	W	2	1
4	8720502075	Konsep Dasar PKN	W	2	1
5	8720502101	Pengantar Sosiologi	W	2	1
6	8720502005	Antropologi Budaya	W	2	1
7	8720502080	Logika Berpikir Ilmiah	W	2	1
8	8720502100	Pengantar Ilmu Hukum (PIH)	W	2	1
9	8720502099	Pengantar Hukum Indonesia (PHI)	W	2	1
10	1000002048	Dasar-Dasar Kependidikan	W	2	1
				20	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	STATUS	SKS	SMT
1	1000002074	Agama Budha	W	2	1

Poster for the Public Exam (UJI PUBLIK) of the Curriculum Transformation (KURIKULUM TRANSFORMASI) for the PPKn Faculty (PPKn FK) at UNESA. The poster features the logos of UNESA, Kampus Merdeka, MERDEKA BELAJAR, and UNESA PTNBN. The text reads: "UJI PUBLIK KURIKULUM TRANSFORMASI PPKn FK UNESA BERSAMA STAKEHOLDERS DAN MAHASISWA". The date is "Jum'at 06/09/24". A woman in a brown hijab is visible in the foreground, partially obscuring the poster.

UJI PUBLIK KURIKULUM TRANSFORMASI PPKn UNESA BERSAMA STAKEHOLDER, ALUMNI DAN MAHASISWA September 2024

Maya Mustika

Listyaningsih_Unesa

Camellia PPKn Unsri

Farida Asnanik

Sarmin.S. Pd_S...

Sarmin.S. Pd_SMAN 3 Ma...

Anissa Dwi Khasanah

Kampus Merdeka MERDEKA BELAJAR UNESA PTNBH

UJI PUBLIK KURIKULUM TRANSFORMASI PPKn UNESA BERSAMA STAKEHOLDER, ALUMNI DAN MAHASISWA

Jum'at 06 September 2024

Wibowo Heru Prasetyo, PhD UM-Surakarta



Maya Mustika



Listyaningsih_Unesa



Rianda Usmi

ppkn2 fish unesa

ppkn2 fish unesa



Anissa Dwi Khasanah



KUSMANUJI



Sign in



Mute



Stop Video



31

Participants



Chat



Share Screen



Record



Reactions



Apps



Whiteboards




Notes

Leave




Search

34°C
Cerah15:07
06/09/2024



UJI FAKTA KURIKULUM PPKn F...
BERSAMA STAKEHOLD...
Jum'at

Maya Mustika



UJI FAKTA KURIKULUM PPKn F...
BERSAMA STAKEHOLD...
Jum'at

Listyaningsih_Unesa

Wahyu Nurmala...


Wahyu Nurmala Sari

MOH ZAINURI...

MOH ZAINURI SMAN ...

Harmanto

Harmanto




UJI FAKTA KURIKULUM PPKn F...
BERSAMA STAKEHOLD...
Jum'at

Anissa Dwi Khasanah

View




Sign in




Unmute




Stop Video




Participants 30




Chat 1




Share Screen




Record




Reactions



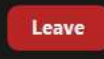
Apps
















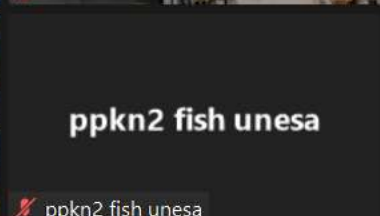
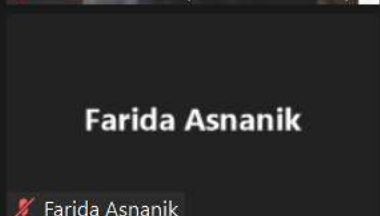
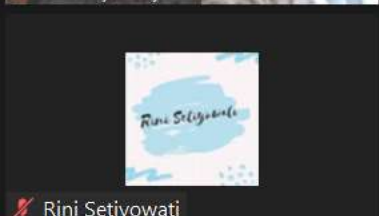
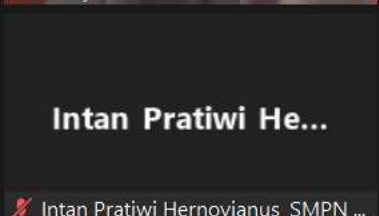
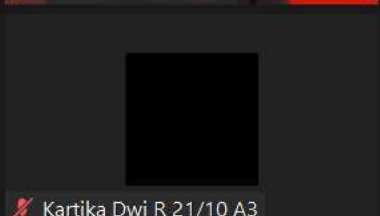

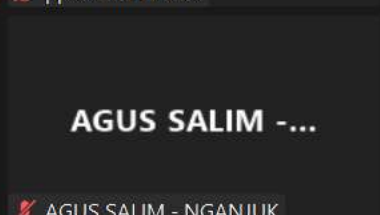
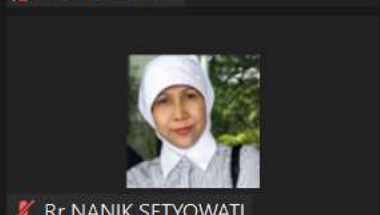
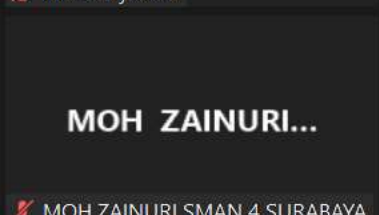


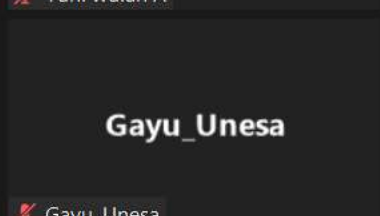
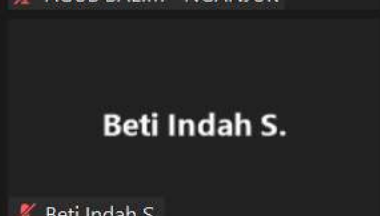
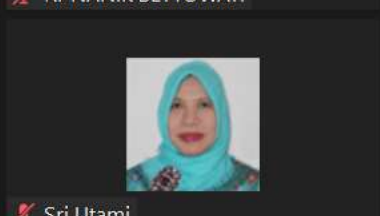
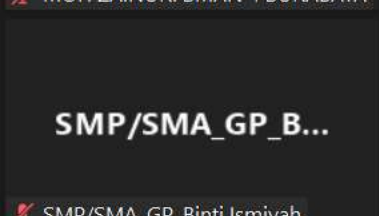

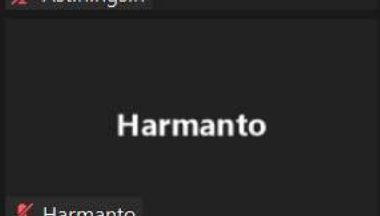
Whiteboards



Notes



Leave

 Anissa Dwi Khasanah	 Maya Mustika	 Listyaningsih_Unesa	 KUSMANUJI	 Rianda Usmi	 ppkn2 fish unesa
 002_Nonik Fatimatuz Zahroh	 Ruti Diah	 Zainul Wasilah (SMAN 1 Cerme)	 Effendy Setiyo H	 Wahyu Nurmala Sari	 Camellia PPKn Unsri
 Budi Santosa	 ppkn2 fish unesa	 Farida Asnanik	 Rini Setiyowati	 Intan Pratiwi Hernovianus_SMPN ...	 Kartika Dwi R 21/10 A3
 Yuni wulan A	 AGUS SALIM -...	 Rr NANIK SETYOWATI	 MOH ZAINURI...	 Khusnul Nur Fadillah	 Astiningsih
 Gayu_Unesa	 Beti Indah S.	 Sri Utami	 SMP/SMA_GP_Binti Ismiyah	 Sarmin.S. Pd_SMAN 3 Magetan	 Harmanto



Unmute



Stop Video



Participants 30



Chat 1



Share Screen



Record



Reactions



Apps



Whiteboards



















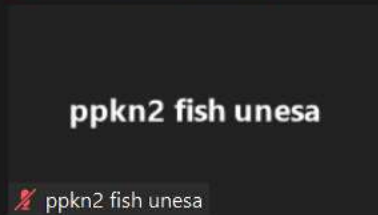
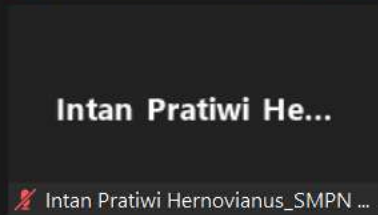



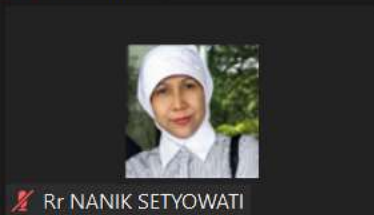
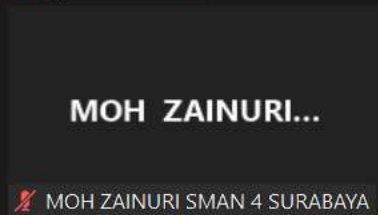


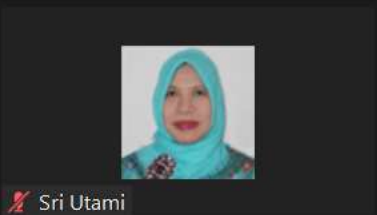
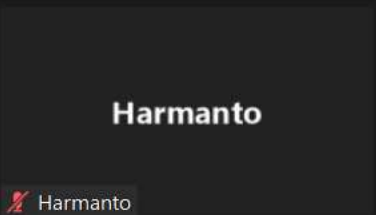
Notes

Leave



Search

Suhu saat ini
Menyamai rekor15:11
06/09/2024

 Anissa Dwi Khasanah	 Maya Mustika	 Listyaningsih_Unesa	 KUSMANUJI	 Rianda Usmi	 002_Nonik Fatimatuz Zahroh
 Zainul Wasilah (SMAN 1 Cerme)	 Effendy Setiyo H	 Camellia PPKn Unsri	 Rini Setiyowati	 Farida Asnanik	 ppkn2 fish unesa
 SMP/SMA_GP_Binti Ismiyah	 Sarmin.S. Pd_SMAN 3 Magetan	 Wahyu Nurmala Sari	 Budi Santosa	 ppkn2 fish unesa	 Intan Pratiwi Hernovianus_SMPN ...
 Kartika Dwi R 21/10 A3	 Yuni wulan A	 AGUS SALIM - NGANJUK	 Rr NANIK SETYOWATI	 MOH ZAINURI SMAN 4 SURABAYA	 Astiningsih
 Gayu_Unesa		 Sri Utami		 Harmanto	



Unmute



Stop Video



Participants



Chat



Share Screen



Record



Reactions



Apps



Whiteboards



Notes

Leave



Search

34°C
Cerah15:26
06/09/2024